

**TINJAUAN DAKWAH TERHADAP PROFESI SEBAGAI MODEL DALAM VIDEO KLIP
LAGU-LAGU BERGEK**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh

ZAHRATUL HUSNA

NIM. 411307024

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Kepada

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

1438/2017

SKRIPSI

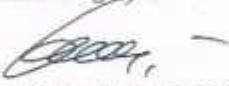
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

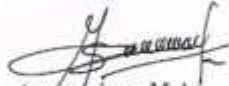
ZAHRATUL HUSNA
NIM. 411307024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Drs. Baharuddin AR, M.Si
NIP. 196512311993031035

Pembimbing II,


Asmaunizar, M.Ag
NIP. 197409092007102001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

ZAHRATUL HUSNA
NIM. 411307024

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 31 Januari 2018M
14 Jumadil Awwal 1439H

di

Darussalam-Banda Aceh

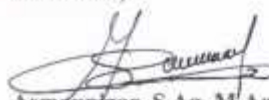
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Drs. Baharuddin AR, M. Si
NIP.196512311993031035

Sekretaris,



Asmaunizar, S. Ag, M. Ag
NIP.197409092007102001

Anggota I,



Dr. A. Rani, M. Si
NIP.196312311993031035

Anggota II,



Fajri Chairawati, S. Pd. L. M. A
NIP.197903302003122002

Mengotahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Dr. Kosrawati Hatta, M. Pd.
NIP.19641220198412 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Zahratul Husna
NIM : 411307024
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, 15 Januari 2018
Yang Menyatakan,


ZAHRATUL HUSNA
NIM. 411307024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul” *Tinjauan Dakwah Terhadap Profesi Sebagai Model Dalam Video Klip Lagu-lagu Bergekek*” Shalawat beserta salam semoga senantiasa berlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yang sangat berjasa, Ibunda Terkasih dan Tersayang Siti Aminah dan Ayahanda tercinta Rusli Ibrahim yang sangat bijak dan sabar dalam memberikan didikan, perhatian dan kasih sayang baik moral maupun materi. Semoga Allah SWT, selalu melimpahkan Rahmat, kesehatan, umur panjang, serta keberkatan dunia dan akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Selanjutnya terimakasih kepada abang dan adik yang tersayang: Anwar Ebtadi, Agus Muharramuddin, Muhammad Afzal, Rahmi Yanti, Suryana , Taufik Hidayat yang selama ini banyak membantu dalam hal perkuliahan dari pertama sampai akhir baik dari biaya kuliah dan juga senantiasa selalu memberi motivasi dan juga semangat yang luar biasa dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.

Penghargaan dan terimakasih penulis berikan kepada bapak Drs. Baharuddin AR, M.Si selaku pembimbing I dan sudah penulis anggap selayaknya orang tua di kampus yang senantiasa memberikan solusi, bimbingan dan semangat serta nasihat yang luar biasa baik kepada penulis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Operasional Variabel.....	7
BAB II: KAJIAN TEORITIS	11
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Dakwah	13
1. Pengertian Dakwah	13
2. Tujuan Fungsi Dakwah	13
3. Unsur-Unsur Dakwah	15
4. Bentuk-Bentuk Dakwah.....	26
C. Pesan-Pesan Dakwah Lewat Seni	27
1. Lagu	27
2. Lirik.....	30
3. Musik	31
D. Gambaran Terhadap Profesi Sebagai Model	34
1. Profesi Sebagai Model	34
2. Video Klip Lagu	39
3. Busana Ideal Menurut Pandangan Islam.....	42
a. Busana Perempuan	42
b. Busana Laki-Laki	48
E. Komunikasi Non-Verbal	51
1. Definisi Komunikasi Non Verbal	51
2. Fungsi Komunikasi Non Verbal	52
3. Bentuk-Bentuk Komunikasi Non Verbal.....	54
4. Bentuk-Bentuk Bahasa Tubuh	59
a. Ekspresi Wajah.....	59
b. Kontak Mata	61
c. Senyuman	64
d. Gesture.....	65
e. Sentuhan	68
BAB III : Metode Penelitian	72
A. Metode Penelitian	72
B. Sumber Data	72

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	72
D. Langkah-Langkah Analisis Data.....	73

BAB IV Hasil Dan Pembahasan Penelitian	75
A. Profil Bergeek Artis Aceh.....	75
B. Tinjauan Dakwah Terhadap Profesi Sebagai Model Dalam Video Klip	75
C. Profesi yang Dianjurkan dalam Islam Baik Bagi Perempuan ataupun Laki-laki	77
D. Profesi Wanita Dalam Video Klip Lagu Bergeek.....	81
E. Pelanggaran Nilai-Nilai Dakwah Dalam Video Klip Lagu Bergeek	83
F. Nilai-Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Video Lagu Bergeek	93
G. Analisis Dan Pembahasan	98

BAB V Penutup.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	102
C. Daftar Pustaka	104

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keputusan (SK) Skripsi

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini mengangkat permasalahan tentang” *Tinjauan Dakwah Terhadap Profesi Sebagai Model Dalam Video Klip Lagu-Lagu Bergek*” Dakwah dalam pembahasan skripsi ini yaitu mengajak manusia untuk berbuat baik dengan menggunakan sebuah media yaitu video klip lagu. Lagu-lagu bergek yang bersifat menghibur lebih dominan berisi tentang hubungan percintaan, namun ada pula lagu yang bernuansa dakwah. Bergek terampil mencampurkan Bahasa Aceh dan Bahasa Indonesia di dalam lirik-lirik lagunya sehingga menjadi ciri khas dan keunikan yang banyak disukai oleh masyarakat. Lagu-lagu Bergek juga kerap diputar di setiap tempat, seperti di pusat perbelanjaan, kedai kopi, radio, kendaraan umum, serta ditelepon genggam. Secara tidak langsung, masyarakat telah menerimanya dengan suka hati dan tidak bosan didengar berulang-ulang bahkan sampai menirunya.

Sedangkan jika kita merujuk pada pandangan Islam terhadap martabat seorang perempuan sangat berbanding terbalik dengan fenomena pada video klip lagu Bergek. Dalam Islam perempuan sangat dihormati. Bahkan kedudukan seorang perempuan dalam Islam itu sangatlah tinggi, Dalam video klip lagu Aceh sekarang banyak model yang digunakan jasa wanita untuk mendorong suksesnya promosi CD yang diedarkan ke pasar-pasar nantinya. video lagu bergek misalnya, banyak sekali performen antara laki-laki dan perempuan yang tidak pantas sekali di tampilkan. Adapun Rumusan Masalah yaitu 1). Bagaimana tinjauan dakwah terhadap profesi sebagai model dalam Video Klip lagu-lagu bergek 2). Apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam video klip lagu-lagu bergek. Adapun tujuan penelitian penulis adalah untuk mengetahui bagaimana tinjauan dakwah terhadap profesi wanita sebagai model dalam video klip lagu bergek. dan juga nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam video lagu bergek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penulis menggambarkan dan menganalisis tentang bentuk dakwah dalam video klip lagu bergek. yang terfokuskan pada profesi sebagai model dalam video klip lagu bergek. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Bahwa Tinjauan dakwah terhadap profesi wanita dalam video klip lagu bergek kurang sesuai dengan Syariat Islam jika dilihat dari segi pakaian, lagu, Musik, serta Bahasa tubuh. Namun masih ada juga sisi yang mengandung pesan-pesan dakwah yang positif.

Kata Kunci: Dakwah, Profesi Sebagai Model, video klip.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditinjau dari segi etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan dakwah ditinjau dari segi terminologi mengandung beberapa arti yang berbeda. Banyak ahli ilmu dakwah dalam memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah memiliki pendapat yang berbeda. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian kepada istilah tersebut.

Menurut Hamzah Yaqub, pengertian dakwah dalam Islam ialah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Dakwah berfungsi untuk memberikan peringatan kepada manusia, melalui *amar ma'ruf nahi mungkar* dan mencapai kebahagiaan hidup di dunia akhirat. Menurut Thoha Yahya, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana ke jalan yang sesuai dengan perintah Allah, demi kemasalahatan dan kebahagiaan manusia di dunia maupun di akhirat. Sementara itu, Nasruddin Latif mengartikan dakwah sebagai setiap aktivitas baik dengan lisan, tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil manusia untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis aqidah, syari'at, serta akhlak Islami.¹

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam ayat Alquran surat Yunus Ayat 25 yang artinya: "Allah menyeru manusia ke Dar As-salam (negeri keselamatan), dan memberi petunjuk orang-orang yang dikehendaknya kepada jalan yang lurus (Islam). Sedangkan orang melakukan seruan atau ajakan disebut *da'i* artinya orang yang menyeru. Tetapi karena perintah

¹Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafi Offset, 2009) Hal.1-2

memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal juga dengan istilah mubaligh, artinya penyampaian atau menyeru.²

Dakwah dalam pembahasan skripsi ini yaitu mengajak manusia untuk berbuat baik dengan menggunakan sebuah media yaitu Video lagu. Artinya pesan yang disampaikan lagu tersebut merupakan ajakan untuk kebaikan baik untuk teks gambar, atau audio film ataupun berupa lirik lagunya. Untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam lagu tersebut bisa melalui alur cerita lagu tersebut atau pesan. Aktor atau model yang berperan artinya, pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut tidak seperti penceramah tetapi dalam bentuk himbauan. Akan tetapi disetiap adegan atau percakapan dalam lirik lagu mengandung pesan dakwah.

Perkembangan dakwah Islam pada zaman sekarang ini tidak hanya dilakukan para guru dakwah (*da'i*) melainkan juga dilakukan dengan menggunakan berbagai wasilah (media). Banyak juga media yang bisa digunakan dalam berdakwah untuk menyampaikan ajaran Islam, seperti televisi, koran, majalah, buku, internet, bahkan lagu. Berdakwah melalui lagu merupakan salah satu terobosan pada saat ini, karena sudah naluri manusia menyukai hal-hal yang bersifat keindahan dan kesenangan, dan dengan lirik teologis yang diiringi oleh sebuah alat musik.³

Musik sebagian dari seni merupakan alat komunikasi yang cukup efektif, Melalui seruan aspek yang terdapat di dalamnya, musik dapat memengaruhi emosi yang nikmatinya. Musik merupakan bagian komunikasi massa yang disampaikan pada masyarakat melalui aktifitas *listening* (mendengar). Lebih lanjut musik bisa sebagai jalan berinteraksi, ia mampu

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafi Offset,2009), hal.1-2.

³Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Best Publisher,2009) hal.2

mengkomunikasikan kondisi emosi dengan mudah, menggambarkan suasana hati, memacu respon emosional dari pendengar atau bisa jadi menciptakan perasaan atau kesan emosi.⁴

Bergek atau bernama asli Zuhdi adalah penyanyi pendatang baru asal Aceh Utara yang cukup terkenal di dunia seni Aceh. Namanya kian menjadi buah bibir dikalangan masyarakat Aceh ketika menyanyikan lagu yang berjudul *Boh hate*. Lagu *Boh hate* dikemas dalam satu album bergenre pop dangdut bersama 11 lagu lainnya yang sukses terjual di pasaran.

Lagu-lagu bergekek yang bersifat menghibur lebih dominan berisi tentang hubungan percintaan, namun ada pula lagu yang bernuansa dakwah. Bergekek terampil mencampurkan Bahasa Aceh dan Bahasa Indonesia di dalam lirik-lirik lagunya sehingga menjadi ciri khas dan keunikan yang banyak disukai oleh masyarakat. Lagu-lagu Bergekek juga kerap diputar di setiap tempat, seperti di pusat perbelanjaan, kedai kopi, radio, kendaraan umum, serta ditelepon genggam. Secara tidak langsung, masyarakat telah menerimanya dengan suka hati dan tidak bosan didengar berulang-ulang bahkan sampai menirunya.

Fenomenalnya lagu-lagu yang dibawakan Bergekek, tidak hanya digandrungi kalangan dewasa tapi juga dihafal oleh kalangan anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa Bergekek sukses mencuri perhatian masyarakat Aceh dengan seni musik yang ia tawarkan, hingga memengaruhi hampir semua kalangan. Maka dari itu, dikhawatirkan akan berdampak tidak baik bagi penggemar yang menonton video klip Bergekek pada CD atau yang mengaksesnya di *Youtube* dimana konten videonya penulis nilai jauh dari akhlak Islami.

Dalam video klip lagu Bergekek, semuanya menggunakan model wanita untuk mendorong suksesnya promosi CD yang diedarkan di pasar-pasar. Dalam video tersebut juga banyak sekali performen antara laki-laki dan perempuan yang tidak pantas sekali ditampilkan. Banyak adegan-adegan yang menyimpang dari syari'at Islam, terutama adegan berpegang tangan, sentuh-

menyentuh, bahkan berdua-duaan serta adegan tari/*dance* yang tidak patut sekali dipertontonkan kepada anak-anak dan remaja.

Sedangkan jika kita merujuk pada pandangan Islam terhadap martabat seorang perempuan sangat berbanding terbalik dengan fenomena pada video klip lagu Bergeek. Dalam Islam perempuan sangat dihormati. Bahkan kedudukan seorang perempuan dalam Islam itu sangatlah tinggi, eksistensi perempuan yang sebenarnya disebut dalam dalil berikut.⁵

Artinya: “ *Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya(auratnya), kecuali yang biasa terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara suami mereka, atau putra-putra saudara lelaki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) , atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.*”(QS An-nur:31)

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT telah melarang bagi perempuan untuk memperlihatkan perhiasannya, kecuali telapak tangan dan wajah. Dalam tafsir Al-Qurthubi mengatakan, “Allah SWT telah melarang kepada kaum wanita, agar dia tidak menampakkan perhiasannya(keindahannya), kecuali kepada orang-orang tertentu atau perhiasan yang biasa tampak.” Islam sangat menjaga kemuliaan perempuan, sehingga perempuan tidak dibiarkan apabila keluar dari rumahnya dalam keadaan memperlihatkan perhiasannya. Karena perhiasan merupakan sesuatu yang sangat istimewa baginya. Bahkan dari situlah lelaki dapat mengukur sampai dimana keshalihan seorang perempuan dan tentang kadar imannya.⁶

⁵Adnan bin Dhaifullah Alu Asy- Syawabikah, *Wanita Karir, Profesi Wanita Di Ruang Publik yang boleh dan yang Dilarang Dalam Fiqh Islam*, (Surakarta, Penerbit: Pustaka Imam Asy- Syafi’i, 2008) hal.108

⁶Adnan bin Dhaifullah Alu Asy- Syawabikah, *Wanita Karir, Profesi Wanita Di Ruang Publik yang boleh dan yang Dilarang Dalam Fiqh Islam*,...hal.108

Banyak wanita yang dijadikan sebagai model peragaan disetiap lagu Bergek mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Mereka tetap memakai jilbab namun pakaian yang mereka gunakan terlihat tembus pandang dan ketat sehingga menampakkan lekuk tubuh. Bahkan sentuh-menyentuh antara mereka baik laki-laki dan perempuan juga kerap ditampilkan dalam setiap adegan pada video klip lagu Bergek. Padahal dalam Islam telah dijelaskan bahwa seorang wanita yang bukan muhrim tidak boleh bersentuhan dengan yang bukan muhrimnya.

Maka berdasarkan penjelasan di atas maka penulis sangat tertarik meneliti tentang “*Tinjauan Dakwah Terhadap Profesi Sebagai Model Dalam Video Klip Lagu-Lagu Bergek*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta dan argumen yang telah diuraikan, pertanyaan yang sesuai dan substansi dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Tinjauan dakwah terhadap profesi wanita sebagai model dalam video klip lagu Bergek?
2. Apa saja isi video klip lagu Bergek Yang berkenaan dengan nilai-nilai dakwah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan dakwah terhadap profesi wanita sebagai model dalam video klip lagu Bergek.
2. Untuk mengetahui bagaimana isi video klip lagu Bergek yang berkenaan dengan nilai-nilai dakwah.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berkenaan dengan profesi sebagai model pada video klip lagu Bergek.
2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi banyak pihak yaitu:
 - a. Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengalaman dan pengetahuan dibidang dakwah dan komunikasi, terutama mengetahui tinjauan dakwah terhadap profesi sebagai model dalam Video klip lagu bergek .
 - b. Bagi masyarakat , dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengambil nila-nilai positif dalam video lagu-lagu Aceh.

E. Operasional Variabel

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan penegertian istilah sebagai berikut:

a. Profesi

Secara umum definisi atau pengertian profesi dan contohnya. Saat ini kita sering sekali mendengar kata atau istilah”profesi”, sering sekali juga istilah ini di hubungkan dengan pekerjaan seseorang. Tapi perlu kita ketahui bahwa setiap pekerjaan bisa disebut profesi, karena profesi memiliki ciri, syarat dan karakteristik khusus.

Profesi merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan pelatihan maupun penguasaan terhadap ilmu pengetahuan tertentu. Atau juga sering di artikan sebagai pekerjaan yang memerlukan pelatihan dan keahlian khusus. Umumnya setiap profesi memiliki asosiasi, memiliki kode etik, memiliki lisensi khusus untuk bidang profesi tertentu.⁷

⁷Adnan bin Dhaifullah Alu Asy- Syawabikah, *Wanita Karir, Profesi Wanita Di Ruang Publik yang boleh dan yang Dilarang Dalam Fiqh Islam*, (Surakarta, Penerbit: Pustaka Imam Asy- Syafi”i, 2008) hal.105-106

Orang yang memiliki profesi dalam bidang tertentu biasanya sering disebut dengan profesional. Profesional juga sering sekali diartikan sebagai keahlian teknis yang dimiliki oleh seseorang. Profesi juga suatu hal yang berkaitan dengan bidang tertentu atau jenis pekerjaan yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan keahlian. Menurut pendapat lain profesi juga diartikan sebagai pekerjaan atau bidang pekerjaan yang menuntut pendidikan keahlian intelektual tingkat tinggi dan tanggung jawab etis yang mandiri dalam praktiknya. Profesi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah profesi wanita sebagai model peragaan dalam Video Klip lagu Bergek.

b. Model

Model merupakan bagian dari sebuah pekerjaan seseorang, kebanyakan untuk model banyak dipakai pria dan wanita. Menjadi seorang model atau modelling tidaklah mudah, seorang model harus mengikuti aturan-aturan yang telah dibuat oleh sutradara dan penata artistik di lokasi tempat mereka bekerja. Begitu juga dalam sebuah video klip lagu Bergek

Banyak orang mengagumi keindahan perempuan sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Keindahan perempuan menjadi stereotip perempuan menjadi dan membawa mereka ke sifat-sifat di sekitar keindahan itu, seperti perempuan harus tampil menawan, pandai mengurus rumah tangga, memasak, tampil prima untuk menyenangkan hati suami, pantas diajak ke berbagai acara, cerdas, serta sumber pengetahuan dan moral keluarga.⁸

Perempuan juga digambarkan sebagai kaum pinggiran. Ia bukanlah tokoh utama dalam video klip lagu, namun hanya sebagai pelengkap. Perempuan sebagai model disini yaitu yang pekerjaannya sebagai model peragaan untuk melariskan sebuah produk.

Berbagai video klip lagu menampilkan sosok perempuan sesuai dengan stereotif yang berlaku di masyarakat. Namun sebenarnya dominasi perempuan dalam video klip lagu tidak

⁸Ydi Subandy Ibrahim , *Wanita dan Media* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya) hal.216

sekedar karena stereotip. Dalam beberapa video yang ditayangkan di layar kaca , perempuan lebih dominan muncul daripada laki-laki. Selain itu perempuan sekarang justru menjadi bahan eksploitasi pihak-pihak tertentu untuk mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini dapat kita lihat pada maraknya model-model dalam video klip lagu Bergek sekarang yang di dominasi perempuan.

Eksplorasi perempuan dalam pencitraan media massa tidak saja karena kerelaan perempuan, namun juga karena kebutuhan kelas sosial itu sendiri, sehingga mau ataupun tidak kehadiran perempuan menjadi sebuah kebutuhan dalam kelas sosial tersebut.⁹

Konsep tentang nilai memberi kita suatu cara untuk memperkirakan pengaruh-pengaruh kapitalisme, patriarki, dan kolonisasi pada keanekaragaman kehidupan wanita. Gagasan nilai guna yang terbentuk secara sosial, sebagaimana dipahami oleh individu dan kelompok-kelompok dipengaruhi oleh sistem-sistem yang dominan dalam masyarakat tertentu.

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas bahwa model yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah perempuan yang berprofesi sebagai peragaan serta penyanyi di dalam video klip lagu Bergek.

⁹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta:Kencana, 2009) hal.355

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Terdahulu

Sebagai rujukan dari penelusuran yang terkait dengan tema yang diteliti, peneliti berusaha mencari hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti, guna untuk melanjutkan penelitian, membantah, maupun menyakinkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengkaji tema yang diteliti.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Meta Saharna Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2012 dengan judul *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Upin Ipin (Analisis dalam Episode Ramadhan dan Episode Hantu Durian)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film tersebut. Kemudian bentuk-bentuk dakwah yang bagaimanakah yang terkandung dalam film tersebut, bentuk-bentuk dakwah dalam film tersebut seperti menunaikan puasa Ramadhan, shalat tarawih bersama di mesjid dan lain-lain.¹⁰
2. Penelitian Nidiawati Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2015 dengan judul “ *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Pementasan Teater (Study Tentang Naskah Pementasan Teater UKM-KTM Rongsokan UIN-Ar –Raniry Tahun 2012-2013)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pesan dakwah yang terkandung dalam naskah pementasan teater UKM-KTM Rongsokan UIN

¹⁰ Meta Saharna, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film UpinIpin Analisis dalam Episode Ramadhan dan Episode Hantu Durian*, Banda Aceh, 2012 Uin Ar Raniry.

Ar-Raniry, kemudian cara pengemasan naskah teater pun bagus dan biasa membawa nilai positif dalam pementasan rongsokan tersebut.¹¹

3. Penelitian Marwati, Nisaul Khaira Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN-Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2015 dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Terhadap Foto Headline Harian Serambi Indonesia Edisi Maret 2015)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam foto-foto jurnalistik yang terdapat di *headline* Harian Serambi Indonesia. Dimana foto-foto tersebut dapat mengajak pembaca untuk melakukan kebaikan dan menjauhi kenistaan. Sehingga foto jurnalistik menjadi media dakwah yang efektif.

Berbeda dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebagaimana disebutkan di atas, penelitian ini menganalisis tentang Tinjauan Dakwah terhadap profesi sebagai Model Dalam Video Klip Lagu-Lagu Bergeek. Penelitian ini memfokuskan bagaimana profesi seorang wanita yang dianjurkan dalam Islam serta bagaimana nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam video klip lagu bergeek.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan. Menurut Muhammad Natsir seperti yang dikutip dalam buku manajemen dakwah Islam karya Rosady Shaleh, mendefinisikan dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada

¹¹ Marwati, Nisaul Khaira, *Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Terhadap Foto Headline Harian Serambi Indonesia Edisi Maret 2015)*, Banda Aceh: 2015, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN-Ar-Raniry

perorangan dan seluruh konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga, perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara. Istilah dakwah adalah aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Dakwah adalah aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.¹²

2. Tujuan Dan Fungsi Dakwah

Tujuan dakwah merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Tujuan (*Objective*) diasumsikan berbeda dengan sasaran (*goals*). telah ditetapkan. Dalam tujuan memiliki target-target tertentu untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan sasaran adalah pernyataan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan arah organisasi dalam jangka panjang.

Sebenarnya tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.¹³ Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat dan diridhai oleh Allah.

Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih bersifat umum dan utama, di mana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus ditujukan dan diarahakan kepadanya.

¹² Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977, hal. 8.

¹³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004), hal .60.

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabatan dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksana seluruh aktifitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci. Sehingga tidak terjadi *overlapping* juru dakwah yang satu dengan yang lainnya hanya karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.¹⁴ Adapun tujuan adalah untuk menumbuhkan pengertian kesadaran, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh pendakwah atau penerang agama.¹⁵

Tugas dakwah untuk menawarkan sebuah solusi guna meringankan beban umat manusia, dengan jalan memberikan pemecahan permasalahan yang terus berkembang atau memberikan jawaban atas berbagai persoalan yang dihadapi oleh umat.

Terhadap tujuan ini, penyampaian dakwah dititikberatkan pada upaya memberikan gambaran sejelas mungkin tentang bagaimana konsep Islam mengatur kehidupan manusia. Bahkan dari hal-hal kecil seperti buang hajat, keluar rumah bahkan bercermin sekali pun, diatur sedemikian rupa dengan rangkaian doa serta adap-adapnya. Sehingga hal-hal yang tampak sepele dalam pandangan manusia tersebut, justru akan bernilai ibadah di sisi Allah.¹⁶

Menurut pendapat Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu dakwah menyebutkan bahwa fungsi dakwah adalah:

- a. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat sebagai rahmatan lil' alamin bagi seluruh makhluk Allah.

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, hal. 59-62.

¹⁵ Arifin, (*Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta : Bumi Skar, 2000), hal. 4.

¹⁶ Farthul Bahri An-Nabiry, *Mentri Jalan Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hal. 59.

- b. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi tidak terputus.
- c. Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan Akhlak yang bengkok mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.¹⁷

3. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-Unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (subjek Dakwah (Da'i), Objek dakwah (mad'u), materi dakwah, media dakwah, metode dakwah dan efek dakwah sebagai berikut.

a. Subjek Dakwah (*Da'i*)

Da'i berasal dari bahasa Arab *da'i* yang berarti orang mengajak bisa saja mengajak untuk melakukan perbuatan dan perkataan yang jelek. Tapi dalam Islam adalah orang yang mengajak orang lain ke jalan yang kebenaran, baik dengan perbuatan, perkataan, ataupun seruan hati. Jadi, *da'i* hanya mengajak kepada kebaikan.¹⁸ *Da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi lembaga. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang berdakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah "*Ballighu'anni walawayat*", secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhashish-soesialis*) dalam bidang dakwah Islam, dengan kesungguhan luar biasa dan dengan *qudwah hasanah*.¹⁹

Para pakar dakwah mencoba meluruskan pengertian *da'i*, yaitu antara lain: Ali Hasyiami, mengartikan *da'i* dengan nasehat, para pemimpin dan pengingat, yang memberi nasehat dengan

¹⁷ Moh Ali Aziz , *Metode Dakwah...*,hal .59.

¹⁸ Najamuddin, *Metode Dakwah*, (Yogyakarta, Pustaka Ihsan Madani, 2008), hal. 19.

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, hal. 68-69.

baik yang mengarah mau berkhotbah, yang memusatkan jiwa dan raganya dalam *wa'at dan wa'id*(berita gembira dan siksa) dan dalam membicarakan tentang kampung akhirat untuk melepaskan orang-orang yang karam dalam gelombang dunia.²⁰

b. Objek Dakwah (*Mad'u*)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik berbagai individu maupun sebagai kelompok, baik sebagai manusia beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama mengikuti agama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam. Sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas Iman, Islam, dan Ihsan.²¹

Dengan demikian Mengetahui keadaan masyarakat yang menjadi sasaran dakwah, maka kita perlu mengklasifikasikan mereka Menurut Hamzah Ya'qub dibagi dalam beberapa kelompok antara lain:

1. Umat yang berfikir kritis: tergolong didalamnya orang-orang yang berpendidikan dan berpengalaman. Orang-orang level ini hanya dapat dipengaruhi jika pikirannya mampu menerima dengan baik.
2. Umat yang mudah dipengaruhi: yaitu suatu masyarakat yang mudah untuk dipengaruhi oleh paham baru (*suggestible*), tanpa menimbang-nimbang secara matang apa yang dikemukakan kepadanya.

²⁰ Harjani Hefni, *Metode Dakwah...*,hal. 34.

²¹ Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Prenada Media, 2006), hal. 23.

3. Umat yang bertaklid: yakni golongan masyarakat yang fanatik buta bila berpengangan pada tradisi dan kebiasaan turun-temurun.²²

Slamet Muhaemin Abda membedakan macam-macam masyarakat sebagai objek dakwah berdasarkan beberapa hal sebagai berikut:²³

1. Nilai-Nilai yang dianut, seperti kepercayaan, agama, tradisi yang turun-temurun.
2. Pengetahuan
3. Keterampilan.
4. Bahasa.

c. Materi Dakwah

Materi Dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara konseptual pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu:

1. Masalah Keimana (Aqidah)

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada tuhan yang Maha Esa. Dalam Islam, aqidah merupakan *i'tiqad bathiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

Dalam bidang aqidah ini bukan saja pembahasan tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi, masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misal syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.

²² Farthul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*....,hal. 231.

²³ Najamuddin, *Metode dakwah*,...hal. 29.

2. Masalah KeIslaman (Syari'at)

Syari'at adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia. Dalam Islam, syari'at berhubungan erat dengan amal lahir (nyata), dalam menaati semua peraturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antar manusia dengan tuhan dan mengatur antar sesama manusia.²⁴

3. Masalah budi pekerti (Akhlaqul Karimah)

Akhlaq dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman. Akan tetapi akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislamannya seseorang. Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka Islam membendung terjadinya dekadensi moral.²⁵

Dalam setiap dakwah, seseorang penyeru dakwah harus menguasai materi-materi yang ada dalam pesan dakwah. Materi tersebut harus sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Rasulullah SAW. Risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw itu beberapa ajaran Islam yang universal dan bersifat *Rahmatanlilalamin*. Semua materi-materi dalam pesan dakwah itu harus mudah diaplikasikan oleh setiap *mad'u*. Maka dalam risalah tersebut paling tidak ada tiga materi yang harus disampaikan kepada *mad'u*. Materi Dakwah itu harus berkaitan dengan masalah *Hablum minallah* (hubungan seorang hamba dengan tuhan). Materi Dakwah itu harus berkaitan

²⁴Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, hal. 88-92.

²⁵Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, hal. 88-92.

dengan masalah *hablum minannaas* (hubungan seorang hamba dengan hamba yang lain). Materi Dakwah itu harus mencakup diantara kedua materi tersebut, yakni harus *tawazun* (*seimabang antarahablum minallah dan hablum minannaas*).²⁶

Pesan dakwah yang akan disampaikan oleh juru dakwah paling tidak mencakup yang tiga bagian diatas. Materi dakwah menurut Natsir ini dapat melahirkan prinsip hidup umat yang bersifat *rahmatan lilalamin*. Pesan-pesan universal dakwah Islam ini dapat diwujudkan dalam bentuk visual, tentu pesan yang akan divisualkan tersebut harus mencakup kegiatan manusia dengan penciptanya, kegiatan manusia dengan manusia lainnya dan kegiatan sesama manusia dengan alam lingkungannya.

d. Media Dakwah

Media adalah peralatan fisik yang menjelaskan isi pesan dakwah atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset, rekaman, majalah, dan surat kabar.²⁷

Adapun media dakwah yang dimanfaatkan antara lain:

1. Lisan

Dakwah bil lisan yaitu penyampaian informasi atas pesan dakwah melalui lisan. Termasuk dalam bentuk ini adalah ceramah, khutbah, tausiyah, pengajian, pendidikan agama (lembaga pendidikan formal), kuliah, diskusi, seminar, nasehat, dan lain sejenisnya

2. Tulisan

²⁶ M.Nasir, *Fiqhud Da'wah*,(Jakarta: Capita Selecta, 1996), hal . 36.

²⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, hal. 113.

Dakwah bil qalam yaitu penyampaian materi dakwah dengan menggunakan media tulisan. Termasuk dalam jenis ini adalah buku-buku, majalah, surat kabar, risalah, bulletin, brosur, dan lain sejenisnya.

3. Audio Visual

Dakwah dengan media audio visual merupakan suatu cara penyampaian yang merangsang penglihatan serta pendengaran *audience*. Yang termasuk dalam jenis ini adalah televisi, film, sinetron, sandiwara, drama, teater, dan lain sebagainya.

4. Lingkungan Keluarga

Suasana keluarga pun mempunyai kontribusi yang cukup kuat dalam lelucon dakwah. Apabila ikatan keluarga itu senantiasa bernapaskan Islam, maka aqidah dan amaliyahnya pun akan semakin kuat. Dengan demikian, dakwah dalam keluarga akan selalu berjalan dengan baik, bahkan ia dapat mempengaruhi cara berpikir keluarga lain.

5. Uswah dan Qudwah Hasanah

Yaitu cara penyampaian dakwah yang dilakukan dalam bentuk perbuatan nyata. Ia tidak banyak berbicara, namun langsung mempraktikkannya. Ia tidak mengajarkan, tetapi langsung memberi contoh kepada *mad'u* nya. Termasuk dalam bentuk ini adalah seseorang yang membentuk saudara atau tetangganya yang sakit, bergaul bersama masyarakat dengan menunjukkan keluhuran budi pekerti, menyediakan diri untuk membantu orang-orang yang berada dalam kesusahan, selalu menjalin dan menjaga tali silaturahmi, turut serta dalam pembangunan mesjid, pondok pesantren, madrasah, unit kesehatan, dan lain sebagainya.²⁸

6. Organisasi Islam

²⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, hal. 114.

Berbicara tentang organisasi Islam, tentunya perhatian kita akan tertuju pada kesimpulan umat yang terorganisir, yang bergerak dalam bidang keagamaan, khususnya di sini adalah Islam. Ia akan memperhatikan pentingnya jalinan *ukhuwah Islamiyah*.²⁹

e. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan, cara). Dengan demikian kita dapat artinya bahwa metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemukiman untuk mencapai suatu maksud.

Sedangkan arti dakwah Menurut Pandangan beberapa pakar atau Ilmuan adalah sebagai berikut:

Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindah umat dari satu keadaan kepada keadaan lain. Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Pendapat ini selaras juga dengan pendapat Al-Ghazali bahwa *amar ma'ruf nahi munkar* adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat Islam.³⁰

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa, metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah

²⁹ Fathun Bahri *An-Nabiry, Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i...*, hal. 236.

³⁰ Samsul Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal. 6-7.

harus bertumpu pada suatu pandangan human oriental menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.³¹

Banyak metode dakwah yang disebutkan dalam Alquran dan hadist akan tetapi pedoman pokok dari seluruhnya metode tersebut adalah firman Allah dalam surah QS. An – Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ أَمْوَ عِظَةَ الْحَسَنَةِ وَجِدِّتْهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An Nahl : 125)

Dari ayat tersebut secara garis besar ada tiga pokok metode(thariqah) dakwah, yaitu:

1. *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi kondisi dan sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau kebenaran.
2. *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
3. *Mujadalah billati hiya ahsan* yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan menjalankan yang menjadi sasaran dakwah.³²

³¹Samsul Munir ,*Metode Dakwah...*, hal. 6-7.

f. Efek Dakwah

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i* dengan materi dakwah, *wasilah*, *thariqah* tertentu maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada *mad'u*. (mitra/penerima dakwah). *Atsar* itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas, sisa, atau tanda. Istilah ini selanjutnya digunakan untuk menunjukkan suatu ucapan atau perbuatan yang berasal dari sahabat atau *thabi'in* yang pada perkembangan selanjutnya dianggap sebagai hadist, karena memiliki ciri-ciri sebagai hadist.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk mengetahui tiga aspek perbuatan diri akan: objeknya, yakni perbuatan pada aspek pengetahuannya (*knowledge*), aspek sikapnya (*attitude*) dan aspek perilakunya (*behavior*).

Berkenaan dengan ketiga tersebut, Jalaluddin Rahmat, menyat

1. *Efek Kognitif* terjadi bila pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsikan khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.
2. *Efek Efektif* timbul bila ada perubahan pada apa yang disarankan disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai.
3. *Efek behavioral* menunjukkan pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.³³

³² Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2004), hal. 136.

³³ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...* Hal.138-140.

4. Bentuk-Bentuk Dakwah

Menurut Penulis, Secara Umum Dakwah Islam itu dapat dikategorikan kedalam tiga macam yaitu:³⁴

a. *Dakwah bi Al-lisan*

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah jum'at di mesjid-mesjid atau ceramah pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barang kali dakwah melalui lisan (ceramah dan lainnya). Ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

b. *Dakwah bi Al-hal*

Dakwah bi al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

Dakwah bi al-hal dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun mesjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh nabi yang dapat dikatakan sebagai *dakwah bi al-hal*

c. *Dakwah bi Al-Qalam*

Dakwah bi al Qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, hal .11.

dakwah *bi al Qalam* ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bi al Qalam* ini.

C. Pesan-Pesan Dakwah Lewat Seni

1. Lagu

Perkembangan Dakwah Islam pada zaman sekarang ini tidak hanya dilakukan para guru dakwah (*da'i*), melainkan juga dilakukan dengan menggunakan berbagai wasilah (media). Banyak juga media yang bisa digunakan dalam berdakwah untuk menyampaikan ajaran Islam, seperti televisi, koran, majalah, buku, internet, bahkan lagu. Berdakwah melalui lagu merupakan salah satu terobosan pada saat ini, karena sudah naluri manusia menyukai hal-hal yang bersifat keindahan dan kesenangan, dan dengan lirik yang diiringi oleh sebuah alat musik yang enak didengar membuat lirik tersebut masuk kedalam relung hati nurani teramat dalam atau psikologis sehingga dapat menimbulkan suatu tindakan berfikir maupun tindakan sikap.³⁵

Setiap orang memerlukan musik (tidak ada satupun masyarakat/budaya yang tidak memiliki musik). Musik adalah Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan tempora untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Musik sendiri menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia memiliki makna bunyi-bunyian yang ditata enak dan rapi. Dan dari definisi di atas dapat diketahui bahwa musik dapat menciptakan sebuah lagu. Sebuah lagu yang dinyanyikan biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain paduan alat musik atau instrument, suara atau vokal dan yang terakhir lirik lagunya.

Dalam sebuah karya musik, terdapat elemen yang penting selain aransemen musik. Salah satu hal yang terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya. Lirik lagu juga

³⁵Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009) hal.1-2.

dapat menjadi sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai. Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu diperdengarkan oleh khalayak juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu.

Melalui lirik lagu yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan, serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu.³⁶ Pada zaman sekarang dakwah tidak hanya disuarakan melalui ceramah tapi bisa juga melalui senandung lagu. Bahkan, melalui lagu Islami, penyampaian nilai-nilai Islam bisa menyentuh dan bergandengan dengan para penggemar musik.

Pada zaman dahulu pada permulaan masuknya Islam ke Indonesia, para *da'i* dari kalangan Walinsongo menjadikan musik sebagai media dakwah. Dan ternyata efektif. Penyampaian dakwah tidak akan sampai kepada sasarannya apabila tidak membaaur dan mengakomodasi dengan perilaku, kebudayaan dan keadaan masyarakat. Singkatnya, apa yang selalu mereka kerjakan dan mereka sukai, disanalah kita dapat menjadikan media untuk berdakwah.

Dengan cara di atas, mereka akan langsung menerima pesan-pesan yang disampaikan tanpa mencegah apa yang mereka sukai. Justru dengan cara seperti ini, mereka akan terasa lebih menikmati, ketimbang terpaksa.

Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang, tempat, kesenian, orang, musik dan sebagainya.³⁷

Dalam arti sempit media dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dakwah, atau yang populer disebut sebagai alat peraga. Alat bantuan atau media dakwah memiliki peranan atau

³⁶ Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009) hal. 2.

³⁷ Djohan, *Psikologi Musik*, ...hal. 3.

kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan dakwah. Artinya proses dakwah tanpa adanya media tidak akan tercapai dengan maksimal.

Apabila media dakwah dilihat dari instrumentnya, maka dapat dilihat dari empat sifat. Menurut Drs. Slamet Muhaimin Abda yaitu yang bersifat visual, auditif, audio visual, dan cetak.

- a. Media visual yaitu alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah dengan melalui indera penglihatan seperti film, slide, transparansi, overhead proyektor, gambar, foto, dan lain-lain.
- b. Media auditif yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang dakwah yang dapat ditangkap melalui indera pendengarnya.
- c. Media audio visual yaitu alat-alat dakwah yang dapat didengar juga sekaligus dapat dilihat, seperti movie film, televisi, video, dan sebagainya.
- d. Media cetak yaitu cetakan dalam bentuk tulisan dan gambar sebagai pelengkap informasi tulisan, seperti buku, surat kabar, majalah, buletin, booklet, leaflet, dan sebagainya.

2. Lirik

Lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia. Manusia adalah makhluk yang tahu bagaimana harus bereaksi, tidak hanya terhadap terhadap lingkungan fisiknya, namun juga pada simbol-simbol yang dibuatnya sendiri. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang sesuatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat

dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang terfikirkan pengarangnya.³⁸

Makna dalam lirik dapat bersifat implisit atau eksplisit. Makna dalam lirik bermakna abstrak atau tidak dapat dipahami. Sifat liriknya yang berbeda dengan pesan pada umumnya memerlukan pendekatan khusus dalam menginterpretasikan pesan bermakna didalamnya. Maka untuk menemukan makna dari pesan yang ada pada lirik lagu, digunakanlah metode semiotika yang notabene merupakan bidang Ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda.

Dalam musik sendiri terjadi pertukaran ide, pikiran, gagasan antara pencipta lagu dengan audiens sebagai penikmat musik. Pencipta menyampaikan isi pikiran dibenaknya berupa nada dan lirik agar audiens mampu menerima pesan didalamnya. Disinilah terjadi proses komunikasi melalui lambang musik berupa teks dalam sebuah lagu antara pencipta lagu dan audiennya.

Komunikasi antara pencipta dan penikmat lagu berjalan ketika sebuah lagu diperdengarkan kepada audiens. Pesan yang disampaikan dapat berupa cerita, curahan hati atau sekedar kritik yang dituangkan dalam bait-bait lirik. Lirik sendiri memiliki sifat yang istimewa. Tentunya dibandingkan pesan pada umumnya lirik lagu memiliki jangkauan yang luas didalam benak pendengarnya.³⁹

3. Musik

Perkembangan musik di Indonesia saat ini ternyata belum dapat memberikan gambaran adanya tingkatan kemajuan perkembangan budaya musik yang menggembirakan. Perkembangan musik di Indonesia saat ini masih jauh dari parameter ideal budaya yang dapat disetarakan dengan bangsa-bangsa lain yang lebih maju.

³⁸Djohan, *Psikologi Musik*, ...hal. 4.

³⁹ Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009) hal. 4-5.

Karya seni bisa menjadi seni suatu bangsa. Standart nilai suatu bangsa tidak diukur dari tingkat perkembangan nilai seninya. Seni juga menjadi salah satu alat penanda pertanyaan tingkatan budaya suatu bangsa. Dimana musik menjadi salah satu elemen parameternya yang cukup tinggi. Dalam sebuah ciptaan musik mengandung nilai seni yang tinggi yang tentunya menarik hati manusia. Sehingga musik sering digunakan sebagai media pendidikan, kebudayaan, bahkan sebagai media dakwah.

Namun ternyata muncul kontroversi dari musik tersebut diantaranya beberapa kalangan. Kontroversi tentang musik seakan tidak pernah berakhir, apalagi yang menyangkut tentang musik sebagai sarana dakwah, baik yang pro maupun yang kontra masing-masing menggunakan dalil. Namun bagaimana para sahabat tabi'in dan ulama salaf memandang serta mendudukan perkara ini, sudah saatnya kita mengakhiri kontroversi ini dengan merujuk kepada mereka.

Musik sebagai nyanyian, merupakan suatu media yang dijadikan sebagai alat penghibur oleh hampir setiap kalangan dizaman kita sekarang ini. Hampir tidak ada satu ruang kosong pun dari musik dan nyanyian. Baik dirumah, dikantor, di warung, dan toko-toko, dibus, angkutan mobil pribadi, dan lain sebagainya.

Musik merupakan alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek yang terdapat didalam musik. Musik juga dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya. Musik adalah ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama. Keindahan musik akan lebih terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh jiwa. Oleh karena itu, menjadi hal yang wajar jika manusia menyukai musik sebagai keindahan.⁴⁰

Musik juga merupakan satu sarana bagi dakwah, musik yang membawa irama Islam adalah dakwah yang berarti, apalagi yang merawat dan mengobatinya jiwa manusia. Musik sangat

⁴⁰ Djohan, *Psikologi Musik*, ...hal. 6.

menarik perhatian masyarakat manusia, maka yang diinginkan ialah cara yang berguna dan memperbaiki manusia itu sebagai obat yang menentramkan jiwa.

Musik yang dijadikan salah satu media yang dapat dipergunakan untuk mencapai dakwah Islam sangat signifikan bagi kalangan aktivitas dakwah. Dakwah yang dikemas melalui musik memiliki pesan moral yang terasa lembut, menyentuh, romantis, persuasif, dan masuk ke dalam hati pendengarnya. Seni musik dan lagu sudah sejak zaman klasik sampai zaman modern mempunyai peranan menyampaikan dakwah dan pesan-pesan moral seperti terlihat dalam syair fuqoha, ahli sastra arab, para shufi, pujangga dalam berbagai bahasa Arab, Urdu, Melayu, Jawa dan Sunda.

Pesan Dakwah dalam Lagu dan Musik, sebagai seni keberadaan musik di Indonesia, tidaklah jauh beda dengan seni-seni lainnya. Dalam perkembangan Islam, musik mendapat yang cukup besar. Di Indonesia, para Walisongo, di kenal sebagai ulama yang gemar akan musik, seperti sunan kalijaga yang mengarang Papuh Dandang Gula dan Suna Bonang dengan Syair Tombo Ati.⁴¹

Para *da'i* di Indonesia, kini telah banyak menggunakan musik sebagai metode berdakwah. Musik dianggap lebih mudah dipahami dan digemari masyarakat sehingga pesan yang disampaikan akan cepat diterima oleh *mad'u*. Pada musisi Islam dalam karya-karyanya, banyak diilhami oleh Alquran yang ayat-ayatnya mengandung suara dan bunyi yang penuh dengan kenikmatan batin.

Dalam hal ini, pakar komunikasi Prof. Dr.M.Yunan Yusuf, berpendapat bermunculan Lagu-lagu religi yang dibawakan oleh penyanyi saat ini merupakan indikasi kemajuan dakwah

⁴¹ Djohan, *Psikologi Musik*, ...hal.7-8.

Islam. Syair Islam tidak harus selalu di majlis-majlis ta'lim maupun mesjid. Kini, di dunia seni pun dakwah bisa dikembangkan.⁴²

D. Gambaran Terhadap Profesi Sebagai Model

1. Profesi Sebagai Model

Islam tidak memberi ruang bagi kaum wanita untuk mengkomersialkan kecantikan mereka. Mereka tidak boleh berkecimpung dalam profesi yang tidak mempekerjakan kemampuan dan keterampilan, melainkan sekedar mengeksploitasi kecantikan dan aspek feminitas mereka. Dengan kata lain, mereka tidak boleh digaji karena memamerkan keindahan rambut, tubuh, gaya, lenggang lenggok, senyuman yang menawan, wajah yang cantik, pakaian yang menarik, suara yang menggoda, dan sebagainya. Semua itu haram untuk dikomersialkan, dan haram hukumnya menyewa seluruh “asset” yang seperti itu.

Taqiyuddin An Nabhani dalam kitab *An Nidzom Al Ijtima'iy* menyatakan:

“ Islam melarang pria dan wanita untuk terjun dalam segala bentuk profesi yang membahayakan akhlak atau yang dapat merusak masyarakat. Maka dari itu wanita tidak boleh berkecimpung dalam segala bentuk pekerjaan yang bermaksud untuk “memperkerjakan” aspek feminitas.

Diriwayatkan dari Rafi'ibn Rifa'ah, ia menuturkan: “ Nabi SAW telah melarang kami dari pekerjaan seorang pelayan wanita kecuali yang dikerjakan dengan kedua tangannya. Beliau bersabda, “begini (dia kerjakan) membuat roti, memintal atau menenun.” (HR Ahmad).

Saat ini, wanita banyak dibayar sebagai model untuk mempromosikan berbagai produk, mulai dari oli sampai jilbab. Gambar mereka terpampang mulai dari di facebook sampai di pinggir-pinggir jalan. Dalam tinjauan syara', menjadi model dalam iklan-iklan tersebut tidaklah haram bagi seorang wanita jika gambarnya tidak mengekspose aspek kemolekan, kecantikan, kemanjaan. Sebagai contoh, gambar Ibu-ibu yang sedang memasak dengan gaya, dandanan dan

⁴²Asmauni Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Jakarta: PT. Pedoman Ilmu Jaya, 2009) hal. 43

pakaian yang wajar, menutup aurat layaknya muslimah biasa yang sedang masak, atau gambar petani wanita yang sedang memetik jagung di ladang dengan penampilan layaknya petani muslimah biasa yang sedang di ladang, dan lain-lain.⁴³

Bukankah wanita yang tidak cantik juga bisa menjadi sarana. Jelas sekali di sana ada unsur eksploitasi aspek yang menarik dari wanita cantik. Padahal, jilbab adalah pakaian *syar'i* bagi wanita untuk dipakai di kehidupan umum, bukan perhiasan, bukan sarana penarik perhatian, bukan alat untuk memaksimalkan kecantikan. Jika jilbab digunakan untuk mempercantik diri dalam kehidupan umum, maka jilbab justru menjadi sarana tabarruj itu sendiri.

Maka dari itu, mengkomersialisasikan kecantikan diri sebagai model adalah haram. Demikian pula dengan mengupah orang untuk berpenampilan seperti itu adalah haram. Sebab, menampilkan wanita dalam keadaan demikian jelas tergolong mengeksploitasi sisi-sisi menarik yang ada pada diri wanita. Nuansa pemanfaatan “aspek menarik” pada wanita itu kental sekali dalam menampilkan model-model tersebut. Jika mereka tidak ingin memanfaatkan sisi kecantikan wanita dalam gambar itu, tentu mereka akan cukup menampilkan foto jilbab tanpa model yang berpose lengkap dengan gaya dan senyumannya.⁴⁴

Islam menetapkan Kriteria khusus buat kaum wanita dengan busana muslim atau jilbab tertentu yang membedakan dari pakaian laki-laki. Aurat laki-laki adalah bagian tubuh antara pusar sampai lutut, sedangkan wanita yaitu seluruh tubuh selain muka dan telapak tangan.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَرْوِّجُكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ

اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

⁴³ Muhammad Al-Habsy, *Muslimah Masa Kini*, (Bandung: Penerbit Mujahid Grafis: 2004M) hal,92-96

⁴⁴ Muhammad Al-Habsy, *Muslimah Masa Kini*,...hal. 92-96.

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.(QS Al Ahzab: 59)

Busana muslim atau lebih khususnya lagi jilbab pakaian yang di pakai untuk seluruh badan yang meliputi kepala, leher dan dada. Seperti yang dikatakan al Jauhari dalam Ash Shihah bahwa jilbab itu “malhafah” (kain penutup dari atas sampai kebawah). Dan model ini disesuaikan dengan aturan kehidupan penganut agama Islam.

Dalam model berpakaian orang Islam yaitu mereka memakai model baju yang serba panjang dan dapat menutupi aurat atau bagian tubuh. Pada masa pemerintahan orde baru mereka selalu mendorong partisipasi organisasi Islam dalam masalah social, terutama pada penggunaan jilbab menjada popular pada tahun 1980-an⁴⁵

Busana perkembangan fashion didunia, saat ini busana muslimah yang ada disekitar kita muslimah memiliki ketentuan syari’at yang mengatur layak dipakai. Seiring dengan tersaji dalam berbagai macam gaya atau model. Mulai dari busana yang berbahan katun hingga berbahan sutera. Perkembangan fashion ini oleh dunia barat merupakan hasil karya manusia yang menggunakan haknya untuk ber-ekspresi, sehingga tak layak jika fashion show didunia barat mendapat apresiasi yang luar biasa. Disisi lain, perkembangan fashion ini merambah di Indonesia dan mempengaruhi gaya hidup sebagian masyarakat Indonesia.

Warga Indonesia yang sebagian besar adalah muslim tidak ingin ketinggalan akan datangnya arus fashion *mode on* ini. Sehingga bermunculanlah ide atau karya para designer untuk merancang atau membuat busana muslimah yang sesuai perkembangan zaman. Dari sini

⁴⁵ Muhammad Al-Habsy, *Muslimah Masa Kini*,...hal. 92-96.

begitu banyak ditemui agenda kontes muslimah yang menampilkan sosok perempuan modis dengan keindahan busana muslimah modern, dilengkapi dengan kecantikan wajah tentunya.

Sesuai dengan kewajiban orang muslimah yang mengharuskan mereka menutup aurat. Pemakaian jilbab banyak digunakan dikalangan umat Islam supaya memperlihatkan dirinya dipandang indah, bagus dan anggun, serta berwibawa. Dan dalam ajaran agama Islam juga memberikan jaminan kepada pemeluknya atau yang memakai mendapat pahala dari Allah. Semuanya itu kembali pada niat kita masing-masing.⁴⁶

Mengenai kecantikan, Islam tidak melarang bagi muslimah untuk tampil cantik. Namun tidak untuk di umbar didepan umum apalagi menjadi alat dagang. Islam sangat menjaga muslimah, membolehkan muslimah bersolek hanya didepan suami atau muhrimnya saja agar dapat menjaga Iman dan kehormatan seorang wanita. Islam juga telah melarang wanita melakukan tabaruj (menampakkan perhiasannya). Dengan kata lain, tabaruj adalah hukum lain yang berbeda dengan hukum menutup aurat dan hukum wanita mengenakan kerudung.

Melihat fakta diatas, tidak terlepas dari rencana penguasa negara imperialis yang berupaya untuk menumpulkan pemikiran kaum muslimin di Indonesia dengan adanya perkembangan fashion. Rencana ini juga ditujukan untuk melemahkan dan merusak kaum muslimin terutama kaum perempuan untuk tidak peduli dengan tuntutan syari'at melainkan tuntutan model.

Sehingga wajiblah para perempuan mengetahui bahwa dalam Islam kecantikan perempuan bukan karena modisnya dalam berbusana atau kecantikannya, melainkan dari ketakwaannya terhadap perintah dan larangan Allah. Islam mengatur perempuan karena untuk menjaga kehormatannya bahkan Islam sangat menjamin hak-hak perempuan untuk mendapatkan rasa aman, lebih dihargai, dan menjamin terpenuhinya pendidikan dan kesehatan.⁴⁷

⁴⁶ Muhammad Al-Habsy, *Muslimah Masa Kini*,...hal. 92-96.

⁴⁷ Muhammad Al-Habsy, *Muslimah Masa Kini*,...hal. 98.

Sebenarnya bagaimanapun model tersebut tergantung pada diri sendiri untuk menyikapi yang ada karna kita tidak mungkin menghentikan atau menghalangi kekreatifan seseorang. Yang terpenting dalam Islam bukan hanya sekedar model tetapi harus didampingi dengan niat untuk menjalankan perintah Allah bagi kaum muslim dengan menutup aurat. Semoga apa yang kita pakai atau busana yang kita kenakan khususnya pada kerudung atau jilbab tidak membuat kita lupa dengan tujuan utama kita untuk menjalankan syari'at Islam, dan kita dapat menerima perkembangan modern ini dengan baik, karna bagaimanapun juga wanita itu adalah sebaik-baiknya perhiasan didunia.⁴⁸

2. Video Klip Lagu

Menurut Moller menjelaskan bahwa video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, video klip modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Hal ini dipertegas oleh Phyrman bahwa video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu , nada lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenal yang selanjutnya membuat kaset CD, DVD.

Video klip atau musik video merupakan suatu presentasi dari musik lagu yang populer, dimana sering kali video klip disebut juga video promo karena fungsi pemasarannya. Sejak kelahiran MTV (stasiun televisi yang khusus menayangkan video klip) sekitar kelahiran 1982, video klip menjadi alat sentral pemasaran musik. Bahkan, pengolahan dan ketenaran video klip biasa setara atau lebih dari musik itu sendiri. Selanjutnya, perkembangan video klip sudah menjelma dalam budaya pop modern.

⁴⁸ Muhammad Al-Habsy, *Muslimah Masa Kini*, (Bandung: Penerbit Mujahid Grafis: 2004M) hal. 92-96.

Karena, kini orang tidak hanya puas mendengarkan musik, tetapi juga menonton musik dengan penggambaran visual untuk memperkaya pengalaman musiknya. Video klip dibuat terutama untuk menampilkan dan memasarkan musik dengan tujuan meningkatkan penjualan album rekaman. Video klip merupakan tipe dari film pendek dengan alur cerita yang padat atau hanyalah terdiri dari potongan gambar yang dikemas menjadi satu bagian.⁴⁹ Menurut Rabiger Video klip mempunyai lima bahasa yang sangat universal yaitu:

a. Bahasa Video Klip

1. Bahasa Ritme (irama)

Bahasa Ritme yaitu bahasa visual yang terdapat pada video dan disesuaikan dengan tempo dari sebuah lagu.

2. Bahasa Musikalisasi (instrument musik)

Bahasa musikalisasi dapat diartikan sebagai bahasa visual yang terkandung pada video klip yang ada kaitannya dengan nilai musikalisasi seperti jenis musik, alat musik, atau profil band.

3. Bahasa Nada

Bahasa nada diartikan sebagai bahasa visual yang terdapat pada video klip yang akan disesuaikan dengan aransemen nada yang ada.

4. Bahasa Lirik

Bahasa lirik dapat diartikan sebagai bahasa visual pada video klip yang berhubungan dengan lirik lagu. Jika ada lirik yang mengungkapkan kata cinta maka sebagai simbolisasi

⁴⁹ Sutisno, *Pedoman Praktis Penelitian Skenario Televisi dan Video*(Jakarta:PT.Gramedia Widiasarana Indonesia,1993) hal. 9-19.

digambarkan dengan bunga, warna pink, atau hati, akan tetapi bisa juga digambarkan seperti kertas (surat), sepatu butut (cinta tanpa mengenal status sosial), bahkan dengan air (cinta yang mengalir).

5. Bahasa Performance

Bahasa performance sebenarnya bisa disebut juga sebagai bahasa visual pada video klip yang berhubungan dengan karakter pemusik, penyanyi, pemain band baik dari latar belakang bermusiknya, hingga ke profil fisiknya (hidung , mata, style, fashion dan gerak tubuh).

Kelima unsur diatas seluruhnya masuk dalam satu lagu dengan uraian nada dan instrument tertentu. Makna yang dihadirkan dalam video klip, terbentuk dari perpaduan dan interaksi unsur-unsur berikut:

a. Musik Video

Video Klip dengan musik sebagai asas. Konsep video ini dibangun dengan cara menambahkan gambar pada musik. Gambar yang ditampilkan tidak harus berkaitan dengan suatu pesan atau cerita. Aspek musiklah yang menjadi pengikat gambar-gambar, efek visual, dan gerakannya, diselaraskan dengan beat atau unsur musikal lain, seperti rhythm, harmony, melody dan lain sebagainya.

b. Lirik Video

Video klip dengan lirik sebagai asas. Video klip dengan konsep dimana lirik dan gambar berinteraksi untuk membangun makna. Jadi isi atau lirik lagu diperkaya atau diperkuat atau diperkuat maknanya dengan gambar, biasanya dengan bahasa metafor (kiasan/permisalan). Jika berhasil kerjasama lirik dan gambar akan memperkaya makna sehingga video klip tersebut

menjelma menjadi semacam “puisi audio Visual”. Namun dalam olah metaphor semakin jauh jarak antara makna kata dengan gambar, semakin berat pual penonton menafsirkannya. Sebaliknya apabila lirik dan gambar terlalu berhubungan, maka pada tampilan visual tidak terjadi pengkayaan makna, sehingga tampilan visual hanya menjadi hiasan.⁵⁰

c. Image Video

Video klip dengan image sebagai asas. Video dengan konsep dimana tampilan visual lebih di utamakan perannya untuk mengungkapkan cerita, pesan, dan makna. Karena tampilan visual telah berbicara, maka musik hanya hadir dibelakang sebagai pendukung kesan dan cerita yang digambarkan.

3. Busana Ideal Menurut Pandangan Islam

a. Busana Perempuan

Pemakaian busana dalam sejarah kehidupan umat manusia menurut pandangan Islam , mulai dilakukan sejak Adam dan Hawa berpakaian untuk menutupi auratnya masing-masing dengan daun-daun surga, ketika keduanya selesai memakan buah dari pohon yang Allah swt melarang untuk mendekatinya. Hal itu tercantum dalam Al-Qur’an , yaitu:

“Tatkala keduanya telah merasakan buah pohon itu, nampaklah bagi keduanya aurat masing-masing dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga yang berlapis-lapis” (QS. Al-A’raf, 22).

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa Adam dan Hawa tidak sekedar menutupi aurat mereka dengan selembar daun, tetapi daun diatas daun sebagaimana dipahami dari kata “

⁵⁰Sutisno, *Pedoman Praktis Penelitian Skenario Televisi dan Video*,... hal.20

Yakhshifun”. Dan itu juga mengandung makna bahwa menutup aurat merupakan fitrah manusia yang diaktualkan oleh Adam dan Hawa pada saat kesadaran mereka muncul.⁵¹

1. Fungsi Pakaian Bagi Manusia

Manusia dengan kemampuan akal, perasaan dan kemauan yang dimilikinya, ternyata kemudian menempatkan pakaian tidak hanya sekedar untuk menutup aurat, tetapi juga dimaksudkan untuk melindungi dirinya dari sengatan matahari dan pasir yang beterbangan, atau terjaga dinginnya salju atau cuaca malam hari. Begitu juga pakaian dianggap sebagai busana untuk menambah indahnnya penampilan dirinya, yang bagi pria busana dijadikan alat menambah kegantengan dan keperkasaannya, dan bagi perempuan untuk menambah kecantikan dan keanggunannya.

Pada beberapa daerah tertentu, model-model pakaian penambah keindahan diri juga dilakukan dengan versi yang khusus, misalnya wanita Afrika yang menusuk bibirnya, wanita India yang melobangi hidungnya, dan kebanyakan wanita yang melobangi kedua telingnya. Kesemuanya dilakukan untuk memberikan penampilan keindahan melalui apa yang dilakukan dan dipakainya.

Bahkan dalam setiap generasi atau daerah memiliki pakaian tertentu yang khusus, yang jenis pakaian tersebut dikembangkan dan dibudayakan untuk dimunculkan sebagai ciri khas pakaian kelompok masyarakatnya berbeda dengan masyarakat lainnya. Ada daerah dan pada saat-saat tertentu masyarakatnya senang memakai jas dan dasi, dan pada saat yang lain justru senang dengan batik atau sutera, ada juga yang senang pakaian kimono atau safari dan lain-lainnya.

Begitu pula pada saat-saat tertentu masyarakat suatu daerah senang mengenakan pakaian tipis dan pada saat lain justru senang dengan pakaian tebal. Demikianlah keanekaragaman

⁵¹ Agus Efendi, *Gaya Hidup Wanita Islam* (Mizan: Bandung, 1990) hal. 116.

kesenangan masyarakat individu dalam merefleksasikan dirinya melalui pakaian yang dikenalnya.⁵²

Dalam hal ini, agama kemudia memperkenalkan pakaian-pakaian khusus, baik untuk beribadah maupun untuk sehari-hari. Dalam ajaran Islam misalnya, ketika melaksanakan ibadah haji dan umrah ada pakaian khusus bagi pria yaitu pakaian yang tidak berjahit, dan bagi perempuan tidak diperkenankan menutupi wajahnya.

Jenis dan model pakaian yang bermacam-macam tersebut memiliki tujuan dan fungsi-fungsi tertentu, baik sebagai alat kebiasaan, maupun berdasarkan falsafah hidup yang dianutnya. Dalam ajaran Islam, fungsi-fungsi busana disebutkan secara tegas dalam QS. Al-A'raf ayat 26 yang menyatakan:

“ Wahai anak cucu Adam, sesungguhnya kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian taqwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat”

a. Model-Model Busana Perempuan

Pakaian khusus perempuan secara umum dapat diklasifikasi atas 4 model, yaitu : 1) pakaian tertutup seluruh badan , 2) pakaian tertutuplah kecuali muka dan telapak tangan, 3) pakaian tertutup kecuali muka, telapak tangan dan kaki, 4) pakaian bola volly pantai dengan segala variasinya.⁵³

Pakaian tertutup bagi perempuan telah menjadi budaya masyarakat tertentu sejak lama sebelum Islam datang. Pakaian tertutup (seluruh badan perempuan) telah dikenal dikalangan bangsa-bangsa kuno dan lebih melekat pada orang-orang sasan Iran , dibandingkan dengan

⁵²Agus Efendi, *Gaya Hidup Wanita Islam*,..hal.1.16

⁵³ Agus Efendi, *Gaya Hidup Wanita Islam*,..hal. 116.

tempat-tempat lain. Orang persia pengikut agama Zardasyt yang menganggap perempuan sebagai makhluk tidak suci, mengharuskan perempuan menutup mulut dan hidung mereka agar nafasnya tidak mengotori api suci sesembahan mereka. Perempuan-perempuan Yunani dan Romawi kuno juga menutup kepala dan wajahnya ketika keluar dan muncul di hadapan publik.

Islam sebagai agama terakhir, juga kemudian menjadikan pakaian tertutup dengan berbagai variasinya sebagai kewajiban bagi perempuan untuk mengenyakannya. Para Ulama terbagi atas beberapa kelompok, antara lain:

Pertama, kelompok ulama yang menyatakan wajib bagi perempuan untuk memakai pakaian penutup seluruh badan, dengan mendasarkan pendapatnya bahwa perempuan itu adalah aurat. Oleh karena itu seluruh tubuh perempuan harus tertutup. Beberapa hadits Rasulullah saw yang dipakai sebagai pegangan, antara lain: Dari Ibnu Mas'ud bahwa Nabi saw bersabda *“Wanita adalah aurat, maka apabila dia keluar rumah, maka setan tampil membelalakkan matanya dan bermaksud buruk terhadapnya”*.⁵⁴

Kedua, Hadits riwayat Ahmad, Abu Daud, Ibn Majah:

“Dari Ummul Mukminin Aisyah ra, beliau berkata : Para penunggang unta/ kuda melewati kami, sedang ketika itu kami bersama Rasulullah saw dan kami dalam keadaan berihram, maka bila mereka lewat di hadapan kami, maka setiap kami mengulurkan kerudung dari kepalanya atas (untuk menutupi) wajah masing-masing, dan bila mereka telah melalui kami, kami pun membukanya (wajah kami)”

Ketiga Hadits riwayat Bukhari Muslim an- Nasai yaitu:

“Dari Sahl Ibn Sa’d, bahwa ada seorang perempuan datang kepada Rasulullah saw sedang beliau ketika itu di Mesjid, lalu perempuan itu berkata “wahai Rasulullah, aku datang menyerahkan diriku kepadamu. Maka beliau terdiam, dan sungguh aku melihat perempuan itu

⁵⁴ Agus Efendi, *Gaya Hidup Wanita Islam*,...hal. 116.

berdiri. Lalu Rasulullah saw melihatnya dan mengangkat pandangan beliau dan mengarahkannya kepada wanita itu, lalu beliau menundukkan kepala. Maka ketika perempuan itu menyadari bahwa beliau tidak menghendaki sesuatu darinya (tidak berkenan menikahinya) maka dia duduk.

Adapun aurat perempuan terhadap pria yang bukan muhrimnya, menurut sebagian Ulama adalah seluruh badannya termasuk wajah dan telapak tangannya. Namun demikian terdapat juga Ulama yang memperlonggar sehingga berpendapat bahwa wajah dan kedua telapak tangan bukanlah termasuk aurat. Dalam pandangan mazhab Hambali dan Maliki, aurat perempuan muslimah yang merdeka dihadapan perempuan non muslimah adalah antara pusar dan lututnya, sedangkan dalam mazhab *Syafi'i* adalah seluruh badannya kecuali apa yang nampak ketika melakukan aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga.⁵⁵

b. Etika Berbusana Bagi Perempuan

Dalam kehidupan sehari-hari keaneka ragaman jenis, model, dan cara berbusana bagi kaum perempuan merupakan sesuatu hal yang biasa. Ada masyarakat/individu perempuan yang senang memakai busana dengan bahan yang berwarna lembut, ada yang senang dengan warna pekat, dan ada pula yang senang dengan warna terang/menyala. Ada yang senang dengan bahan yang tipis/ringan, tetapi ada juga yang senang dengan bahan yang tebal.

Bahkan ada yang senang dengan pakaian yang nyentrik tampil beda dari yang biasanya, namun ada yang biasa-biasa saja. Penampilan dan kebiasaan berbusana demikian itu dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain : temperamen setiap individu, alasan/tujuan berpakaian, adatistiadat dan budaya masyarakat, dan lain-lain. Namun terdapat nilai-nilai Islam yang dapat dipedomani dalam mengenakan busana, sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah saw, antara lain:

⁵⁵ Agus Efendi, *Gaya Hidup Wanita Islam*,..hal. 116.

1. Tidak Bertabarruj
2. Tidak Mengundang perhatian Pria
3. Tidak memakai pakaian yang transparan dan atau sangat ketat, sehingga menampilkan kulit dan lekuk-lekuk tubuhnya.⁵⁶
4. Busana Laki-Laki

Salah satu perbedaan dalam sistem Islam dengan sistem kapitalis adalah bahwa sistem kapitalis memandang persoalan sosial dan rumah tangga dianggap sebagai masalah ekonomi, sedangkan sistem Islam masalah-masalah di atas dibahas tersendiri dalam hukum-hukum seputar interaksi pria dan wanita.

Karena itu dalam persoalan pakaian antara penganut sistem kapitalis dan sistem Islam jelas berbeda. Dalam sistem kapitalis pakaian dianggap sebagai salah satu ungkapan kepribadian, sebagai unsur penarik lawan jenis dan karena itu memiliki nilai ekonomis.

Adapun dalam Islam menganggap bahwa pakaian digunakan memiliki karakteristik yang sangat jauh dari tujuan ekonomis apalagi yang mengarah pada pelecehan penciptaan makhluk Allah, karena itu dalam Islam:

- a. Pakaian dikenakan oleh seorang muslim maupun muslimah sebagai ungkapan ketaatan dan kedudukan kepada Allah, karena itu berpakaian bagi seorang muslim memiliki nilai ibadah. Karena itu dalam berpakaian ia pun mengikuti aturan yang ditetapkan Allah.
- b. Kepribadian seseorang ditentukan semata-mata oleh Aqliyahya (bagaimana dia menjadikan ide-ide tertentu untuk pandangan hidupnya) dan nafsiyahnya (dengan tolok ukur apa dan seberapa banyak dia berbuat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan melampiasikan nalurinya).
- c. Setiap manusia memiliki kedudukan yang sama, yang membedakan adalah taqwanya.

⁵⁶Agus Efendi, *Gaya Hidup Wanita Islam* (Mizan: Bandung , 1990) hal. 116.

Melalui cara berpakaian yang Islami, sesungguhnya Allah juga berkehendak memuliakan manusia sebagai makhluk yang memang telah Allah ciptakan sebagai makhluk yang mulia. Sebaliknya dengan tidak mengikuti cara berpakaian sesuai yang dikehendaki Allah, menyebabkan kedudukan manusia jatuh.⁵⁷

1. Pakaian Bagi Seorang Muslim

Pakaian yang dikenakan oleh seorang muslim haruslah memenuhi syarat tertentu, yakni: menutup Aurat, tidak terbuat dari emas atau sutera, tidak menyerupai pakaian wanita, tidak menyerupai orang-orang kafir, aurat laki-laki.

Aurat laki-laki adalah antara pusar dan lutut, berdasarkan Riwayat Aisyah:

Dari Amr Bin Syu'aib dari Bapaknya dari kakeknya, beliau menuturkan bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Jika ada diantara kalian yang menikahkan pembantu, baik seorang budak ataupun pegawainya, hendaklah ia tidak melihat bagian tubuh antara pusat dan di atas lututnya" (HR. Abu Daud)

Rasulullah Saw bersabda :

Aurat laki-laki ialah antara pusat sampai dua lutut. (HR. Ad-Dariquthni dan Al-Baihaqi)

Dari Muhammad bin Jahsyi, ia berkata: Rasulullah Saw melewati Ma'mar, sedang kedua pahanya dalam keadaan terbuka, lalu Nabi bersabda: "Wahai Ma'mar, tutuplah kedua pahamu itu, karena sesungguhnya kedua paha itu aurat." (HR. Ahmad dan Bukhari).

Larangan memakai emas dan sutera bagi laki-laki, larangan ini berdasarkan hadist:⁵⁸

⁵⁷ Agus Efendi, *Gaya Hidup Wanita Islam*,..hal. 116

⁵⁸ Agus Efendi, *Gaya Hidup Wanita Islam*,..hal.116.

Diriwayatkan dari Al-Bara bin Azib r.a katanya: “ *Rasulullah Saw memerintahkan kami dengan tujuh perkara dan melarang kami dari tujuh perkara. Baginda memerintahkan kami menziarahi orang sakit, mengiringi jenazah, mendoakan orang bersin, menunaikan sumpah dengan benar, menolong orang yang dizhalimi, memenuhi undangan dan memberi salam. Baginda melarang kami memakai cincin atau bercincin emas, minum dengan bekas minuman dari perak , hamparan sutera, pakaian buatan Qasiy yautu dari sutera, serta mengenakan pakaian sutera, sutera tebal dan sutera halus.*” (HR. Bukhari, Muslim, at-Tirmidzi, an-Nasai, Ibnu Majah dan Ahmad).

2. Larangan Menyerupai Orang Kafir

Menyerupai orang kafir (tasyabbuh bil kuffar) dilarang bagi muslim maupun muslimah. Tasyabbuh dapat dilakukan melalui pakaian, sikap, gaya hidup maupun pandangan hidup. Bagi seorang laki-laki pakaian yang harus dikenakan sama, apakah dia didalam rumah, diluar rumah, di hadapan mahram atau bukan, kecuali di hadapan isteri.⁵⁹

E. Komunikasi Non-Verbal

a. Definisi Komunikasi Non Verbal

Komunikasi nonverbal adalah setiap informasi dan emosi yang dikomunikasikan tanpa menggunakan kata-kata atau nonlinguistik. Pengenalan pertama mengenai komunikasi nonverbal pada zaman Aristoteles sekitar 400-600 SM, tetapi pendekatan kontemporer mengenai komunikasi nonverbal dapat ditelusuri pada karya charles darwin dalam bukunya *the expression of emotion in mam and animals*. Secara sederhana, pesan nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata.

⁵⁹ Agus Efendi, *Gaya Hidup Wanita Islam* (Mizan: Bandung , 1990) hal. 178.

Orang yang terampil membaca pesan nonverbal disebut intuisi, sedangkan yang terampil mengirimkannya disebut ekspresif.⁶⁰ Dalam implikasinya komunikasi nonverbal lebih tua dari komunikasi verbal, meski telah kajian nonverbal muncul belakangan setelah kajian verbal, namun hingga usia manusia 18 bulan secara total manusia bergantung pada komunikasi nonverbal seperti sentuhan, senyuman, pandangan mata, dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan keilmuan di bidang komunikasi, setelah komunikasi nonverbal banyak diminati dan menjadi sebuah alternatif baru untuk mendeteksi, manipulasi atau kebohongan yang dilakukan oleh seseorang saat berkomunikasi. Maka tidaklah heran ketika muncul keraguan pada seseorang, biasanya komunikasi lebih percaya pada pesan nonverbal komunikator.

Lewat perilaku nonverbal, situasi emosional seseorang, apakah ia sedang bahagia, bingung atau sedih biasanya dapat terlihat. Kesan awal terhadap seseorang sering didasarkan pada perilaku nonverbalnya. Hal yang sama dapat dibuat orientasi otak kanan dan otak kiri. Nonverbal lebih kepada otak kanan yang bersifat efektif atau emosional, sedangkan kata-kata cenderung kepada otak kiri yang sifatnya kognitif atau rasional.⁶¹

b. Fungsi Komunikasi Nonverbal

Menurut Verderbeer komunikasi nonverbal memiliki 5 fungsi sebagian berikut:⁶²

1. Melengkapi informasi

Kebanyakan informasi atau isi sebuah pesan disampaikan secara nonverbal. Isyarat-isyarat nonverbal dapat mengulang, mensubstitusi, menguatkan atau mempertetangkan pesan verbal.

2. Mengatur interaksi

⁶⁰ Sarah Trenholm dan Arthur Jensen, *Komunikasi Interpersonal* Edisi ke-2 (Belmont, California: Wadsworth, 1992), hal. 173-177.

⁶¹ Budyanta, *teori Komunikasi Antar...*, hal. 110.

⁶² Suranto, *Komunikasi Sosial...*, hal. 289.

Adakalanya dalam mengelola sebuah interaksi melalui cara-cara yang tidak kentara dan kadang melalui isyarat nonverbal yang tidak jelas. Seseorang menggunakan perubahan atau pergeseran pada kontak mata, gerakan kepala yang perlahan, bergeser pada sikap badan, mengangkat alis, menganggukan kepala memberitahukan pihak lain kapan boleh melanjutkan, mengulang, menguraikan, bergegas atau berhenti.

3. Mengekspresikan dan menyembunyikan emosi dan perasaan

Kebanyakan aspek-aspek emosional dari komunikasi disampaikan melalui cara-cara nonverbal. Secara alternatif menggunakan perilaku nonverbal dapat digunakan untuk menutupi perasaan yang sebenarnya. Namun demikian, lebih sering daripada tidak, biasanya lebih sering menunjukkan emosi yang sebenarnya secara nonverbal daripada menjelaskan emosi dengan kata-kata.

4. Menyajikan sebuah Citra

Manusia mencoba menciptakan sebuah kesan terhadap dirinya melalui cara-cara dia tampil dan bertindak. Kebanyakan pengelolaan kesan terjadi melalui saluran nonverbal.

5. Memperlihatkan Kekuasaan dan Kendali

Banyak perilaku nonverbal merupakan isyarat dari kekuasaan, terlepas dari apakah bermaksud menunjukkan kekuasaan dan kendali atau tidak. Mark L.knapp menyebutkan lima fungsi pesan nonverbal yang dihubungkan dengan pesan verbal yaitu:⁶³ Repetisi, yaitu mengulang kembali gagasan yang telah disajikan secara verbal, misalnya menggelengkan kepala setelah mengatakan penolakan. Substitusi, yaitu menggantikan lambang-lambang verbal,

⁶³ Suranto , *Komunikasi Sosial...*,hal. 173-174.

misalnya tanpa sepatah katapun, menunjukkan persetujuan dengan mengangguk-anggukan kepala.

Kontradiksi, menolak pesan verbal atau memberi makna yang lain terhadap pesan verbal, misalnya memuji prestasi teman dengan mencibirkan bibir, seraya berkata “kau hebat”. Komplemen, yaitu melengkapi dan memperkaya makna pesan nonverbal. Misalnya air muka menunjukkan tingkat penderitaan yang tidak terungkap dengan kata-kata. Aksentuasi, yaitu menegaskan pesan nonverbal atau menggarisbawahinya, misalnya ungkapan kejengkelan dengan memukul meja.

c. Bentuk-Bentuk Komunikasi Non Verbal

1. Bahasa Tubuh (kinesthetic)

Alo Lilioweri dalam buku “komunikasi verbal dan nonverbal” menjelaskan bahwa bahasa tubuh adalah gerakan tubuh yang merupakan sebagian perilaku nonverbal dapat disampaikan melalui simbol komunikasi kepada orang lain. Perilaku itu sangat bergantung dari erat tidaknya hubungan dengan orang lain. Jika diperhatikan dengan seksama gerak-gerik lawan bicara. Maka banyak sekali bahasa tubuh dapat dipahami. Dengan mengetahui dan memahami bahasa tubuh lawan bicara, pembicara dapat menghindari kesalahpahaman dan kecanggungan dalam berkomunikasi. Berikut adalah tujuan memahami bahasa tubuh dalam berkomunikasi:

- a. Untuk menghindari kesalahpahaman dan miskomunikasi
- b. Untuk memperkuat pengaruh komunikasi
- c. Untuk membangun hubungan dengan lebih cepat
- d. Untuk mengenali tanda kebohongan
- e. Untuk mengenali adanya tanda kebosanan

Bill Clinton, presiden Amerika ke-42 adalah salah seorang yang sangat memperhatikan bahasa tubuhnya saat berinteraksi dengan lawan bicaranya. Sehingga siapapun yang pernah berkomunikasi dengan beliau, akan merasa nyaman, ketika bersalaman, beliau mendekatkan (menarik) tangan lawan bicaranya ke arah perutnya. Saat berhadapan dengan lawan bicaranya, beliau selalu menempatkan tubuhnya menghadap pada sang lawan bicara. Ketika lawan bicaranya sedang berbicara, beliau selalu memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama. Ketika berbicara dalam forum, beliau akan selalu memandang seluruh peserta forum seperti sedang mencari-cari harta karun. Dan tak lupa, beliau sebagai salah satu *the Charismatic president*.

Bahasa Tubuh adalah kode nonverbal yang ditunjukkan oleh gerakan-gerakan badan. Gerakan badan dapat dibedakan atas lima macam yaitu:⁶⁴

1. Emblems

Emblems ialah isyarat yang berarti langsung pada simbol yang dibuat oleh gerakan badan. Misalnya menggunakan jari V yang artinya victory atau memang, mengangkat jempol berarti yang terbaik untuk orang Indonesia tetapi terjelek bagi orang India

2. Illustrators

Illustrators ialah isyarat yang dibuat dengan gerakan-gerakan badan untuk menjelaskan sesuatu, misalnya besarnya barang atau tinggi rendahnya suatu objek yang dibicarakan.

3. Affect Display

Affect Display ialah yang terjadi karena adanya dorongan emosional sehingga berpengaruh pada ekspresi muka, misalnya tertawa, menangis, tersenyum dan sebagainya. Hampir semua bangsa di dunia melihat perilaku tertawa dan senyum sebagai lambang kebahagiaan, sedangkan menangis dilambangkan sebagai tanda kesedihan.

⁶⁴ Hafied Cangura, *Pengantar Ilmu...*, hal.105-106

4. Regulators

Regulatory ialah gerakan-gerakan tubuh yang terjadi di daerah kepala, misalnya mengangguk tanda setuju atau menggeleng tanda menolak.

5. Adaptory

Adaptory ialah gerakan badan yang dilakukan sebagai tanda kejengkelan, misalnya menggerutu, mengepulkan tinju ke atas meja, dan sebagainya.

Penemuan penelitian tentang gerakan tubuh menyebutkan bahwa terdapat perbedaan isyarat bahasa tubuh dari satu budaya dengan lainnya. Misalnya isyarat kontak mata, orang Yunani lebih banyak saling melihat di muka umum, baik dengan orang yang sedang bercakap-cakap dengan mereka maupun dengan orang lain. Dan mereka akan merasa kecewa jika orang lain tidak melakukan hal yang sama dengan mereka dan merasa bahwa mereka tidak diperhatikan dan diabaikan.⁶⁵

Orang Swedia saling melihat satu sama lain lebih sedikit dibandingkan dengan orang Eropa tetapi mereka melihat lebih lama. Orang Arab sangat bergantung kepada kontak mata saat berbicara, sedangkan orang Jepang melihat ke arah orang lain lebih sedikit dan cenderung memfokuskan mata mereka ke arah leher orang lain ketika sedang bercakap-cakap. Sama halnya dengan gerak tubuh lainnya seperti pesan fisis, pesan postural dan pesan gestural terdapat perbedaan antara perbedaan antara satu budaya dengan budaya lain.⁶⁶

⁶⁵ Hafied Cangura, *Pengantar Ilmu...*, hal.105-106.

⁶⁶ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi...*, hal. 252.

2. Parabahasa (vocalics)

Parabahasa atau vokalika merujuk kepada aspek-aspek suara selain ucapan yang dapat dipahami misalnya kecepatan berbicara, nada (tinggi rendahnya suara), intensitas (volume) suara, intonasi, kualitas vocal (kejelasan), warna suara, dialek, suara serak, suara sengau, suara terputus-putus, suara yang gemetar, suitan, siulan, tawa, erangan, tangis, gerutuan, gumaman, desahan, dan sebagainya. Setiap karakteristik suara mengkomunikasikan emosi dan pikiran. Suara yang terengah-engah menandakan kelemahan, sedangkan ucapan yang terlalu cepat menandakan ketengangan, kemarahan, atau ketakutan.⁶⁷ Riset menunjukkan bahwa pendengaran mempersepsikan kepribadian komunikator lewat suara. Mempertimbangkan parabahasa sebagai antisipasi bahwa kata yang sama dapat dipahami secara berbeda bila diucapkan dengan cara yang berbeda. Dalam percakapan antar pribadi gangguan vokal dipandang tidak terlalu buruk, lain halnya jika tampak pada pembicaraan publik, kredibilitas pembicara dapat menurun di depan khalayak.

a. Penampilan fisik

Setiap orang memiliki persepsi mengenai penampilan fisik baik dalam hal busana (model, kualitas, bahan, warna) dan juga ornamen lain jika dipakainya, seperti kaca mata, sepatu, tas, jam tangan, kalung, gelang, cincin, anting-anting dan sebagainya. Seringkali orang memberi makna tertentu pada karakteristik fisik orang yang bersangkutan. Perhatian pada penampilan fisik tampaknya universal. Sekitar 40.000 tahun yang lalu orang-orang purba menggunakan tulang untuk dijadikan kalung dan hiasan tubuh lainnya. Bukti-bukti arkeologi menunjukkan bahwa sejak saat itu orang-orang sangat peduli dengan tubuh mereka. Ada yang mengecatnya

⁶⁷ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi.suatu...*,hal .387.

mengikatkan sesuatu padanya, dan merajahnya untuk terlihat cantik. Pesan nonverbal berupa penampilan fisik tersampaikan melalui busana dan karakteristik fisik.⁶⁸

b. Bau-Bauan

Bau-bauan terutama yang menyenangkan seperti parfum dan sebagainya telah berabad-abad digunakan untuk menyampaikan pesan, mirip dengan cara yang juga dilakukan oleh hewan. Kebanyakan hewan menggunakan bau-bauan untuk memastikan kehadiran musuh, menandai wilayah mereka, mengidentifikasi keadaan emosional, dan menarik lawan jenis. Perbedaan persepsi atas bau-bauan dapat menimbulkan kesalahpahaman ketika orang-orang berbeda budaya berkomunikasi. Bau minyak wangi tertentu juga dapat dikaitkan dengan situasi tertentu. Pemakaian minyak wangi tertentu dalam situasi berbeda dapat menimbulkan reaksi yang mungkin tidak menyenangkan. Hary Darsono mengatakan wewangian mengirim kesan lebih mendalam ke otak, selain itu Victor Hugo mengungkapkan tidak sesuatu pun membangkitkan kenangan seperti suatu bau.⁶⁹

Mereka yang ahli dalam wewangian dapat membedakan parfum laki-laki dan parfum perempuan, bau parfum seseorang memberikan pesan bahwa ia berasal dari kelas atau golongan tertentu. Misalnya, kaum eksekutif, selebritis, wanita tunasusila, kelas atas atau kelas bawah. Wewangian dapat mengirim pesan sebagai rayuan, ekspresi femininitas atau maskulinitas, dalam bisnis wewangian melambangkan kesan, citra, status, dan bonafiditas.

Menurut para ahli setiap orang memiliki aroma tubuh yang khas meskipun ia tidak memakai minyak wangi. Hanya saja diperlukan kepekaan untuk mengetahui bau khas seseorang. Bau ini merupakan bau badan yang alami yang ditebarkan senyawa kimia yang disebut feromon

⁶⁸Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi.suatu...*,hal. 391-392.

⁶⁹Samovar lary A dan Porter. Richard E. *Communication Betwee Cultures...*, hal. 203.

yang dihasilkan oleh kelenjar tertentu di dalam tubuh. Para ahli menganalogikan bau badan sama halnya dengan sidik jari yang tidak mungkin sama antar satu orang dengan lainnya.⁷⁰

Konseptual, bahasa adalah rangkain lambang komunikasi yang merupakan satu kesatuan sistem yang bermakna. Jadi komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan kata-kata yang dirangkai dengan baik sehingga membentuk kalimat yang mengandung arti.

c. Bentuk-Bentuk Bahasa Tubuh

1. Ekspresi wajah

Tidak dapat dipungkiri ekspresi wajah memiliki andil besar dalam proses komunikasi yang sedang berlangsung, emosional seseorang biasanya tergambar melalui wajah, hal ini terkadang sulit untuk ditutupi karena wajah cenderung memberikan isyarat secara spontan. Isyarat-isyarat yang diberikan oleh wajah memiliki banyak makna yang dapat membantu seseorang untuk mencapai tingkat interaksi dan komunikasi yang baik.

Seringkali wajah adalah bagian pertama dari seseorang yang terlihat saat berkomunikasi. Sehingga berbagai macam ekspresi wajah banyak digunakan dalam memberi salam pertemuan. Ekspresi wajah memiliki kekuatan besar dalam pengendalian dalam tipe dan kuantitas komunikasi yang berlangsung antar individu. Wajah adalah petunjuk untuk memahami emosi seseorang, ekspresi wajah seseorang yang ditampilkan dapat diperkirakan identik dengan keringan kemarahan, kebencian, ketakutan, kekaguman, keheranan, keterkejutan, kegugupan, rasa dipermalukan, kesedihan dan sejumlah perasaan lainnya. Senyuman, pelototan, seringai, wajah cemberut, wajah muram, dan sebagainya bukan sekedar implikasi dari gerakan otot-otot,

⁷⁰ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi, suatu...*, hal. 401.

namun menandakan perasaan atau maksud tersembunyi seseorang yang sering tidak disadari oleh pelakunya.⁷¹

Pesan Fasial atau pesan melalui wajah menggunakan air mata untuk menyampaikan makna tertentu. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa wajah dapat menunjukkan paling sedikit sepuluh kelompok makna yaitu: kebahagiaan, rasa terkejut, ketakutan, kemarahan, kesedihan, kemuakan, penegcaman, minat, ketakjuban, dan tekad. Leathers menyimpulkan penelitian-penelitian tentang wajah sebagai berikut:⁷²

- a. Wajah mengkomunikasikan penilaian dengan ekspresi senang tidak senang, yang menunjukkan apakah komunukator memandang objek penelitiannya baik atau jelek.
- b. Wajah mengkomunikasikan berminat atau tidak berminat pada orang lain atau lingkungan.
- c. Wajah mengkomunikasikan intensitas keterlibatan dalam suatu situasi.
- d. Wajah mengkomunikasikan tingkat pengendalian individu terhadap pernyataannya sendiri.
- e. Wajah mengkomunikasikan adanya atau kurangnya pengertian.

Ekspresi wajah merupakan pengaturan dari otot-otot muka untuk berkomunikasi dalam keadaan emosional atau reaksi terhadap pesan-pesan. Tiga kumpulan otot yang digerakkan untuk membentuk ekspresi wajah adalah kening dan dahi, mata, kelopak mata, dan pangkal hidung, dan pipi, mulut, bagian dari hidung dan dagu.⁷³

Ekspresi wajah memberikan informasi yang jujur tentang emosi seseorang bila dilakukan secara spontan, namun karena adanya display rules yang telah dibahas sebelumnya maka eskpresi wajah terkadang juga tidak dapat memberikan informasi yang sesungguhnya.

⁷¹ Dedy Mulyana , *Komunikasi Efektif..*,hal .201

⁷² Jalaluddin Rahmat , *Psikologi Komunikasi..*,hal. 289-290

⁷³ Muhammad Budyanta dan Laila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi....*,hal, 127.

Biasanya dengan memperhatikan isyarat-isyarat atau tanda pada wajah, seseorang dapat memprediksi bagaimana perasaan orang yang diamatinya kala itu. Orang yang intuitif biasanya akan mudah memahami dan menginterpretasikannya serta akan lebih diperkuat jika senada dengan pesan verbal yang sejalan dengan sinyal nonverbal yang terlihat melalui wajah.

2. Kontak mata

Banyak literatur yang mengatakan bahwa mata adalah bagian dari wajah yang banyak sekali memberikan isyarat dan yang paling kuat pengaruhnya dalam proses komunikasi. Diantara bagian-bagian tubuh yang terdapat pada wajah mata dianggap yang paling ekspresif. Meski secara fisik mata manusia terlihat serupa, namun sangat banyak makna yang berbeda yang tergambar pada mata seseorang pada situasi yang berbeda.

Kontak mata yang mengaku kepada pandangan atau tatapan mata adalah bagaimana dan berapa banyak atau berapa sering kita melihat kepada seseorang dalam proses komunikasi. Kontak mata menyampaikan banyak makna. Hal ini menunjukkan apakah seseorang menaruh perhatian dengan lawan bicaranya. Selain itu kontak mata juga menyampaikan serangkaian emosi seperti marah, takut, atau rasa sayang. Meskipun jumlah kontak mata berbeda dari seseorang kepada orang lain, dan dari satu situasi ke situasi yang lain, hasil studi menunjukkan bahwa para pembicara dapat bertahan dalam melakukan kontak mata sekitar 40% dari waktu berbicara dan sebanyak 70% mendengar dari waktu pembicaraan.⁷⁴

Terdapat begitu banyak kata sifat yang dapat digunakan untuk mengkualifikasikan pandangan mata, seperti: bahagia, dendam, kejam, licik, melankolis, nakal, polos, ramah, redup, sendu, dan sebagainya. Bagian dari mata yang paling ekspresif adalah manik mata, manik mata akan membesar ketika menghadapi situasi yang positif, terutama suatu yang menggairahkan dan

⁷⁴ Muhammad Budyanta dan Laila Mona Ganiem, *Teori komunikasi...*, hal.125-126.

membahagiakan. Sebaliknya mata akan mengecil apabila menghadapi situasi yang negatif yang membuat seseorang merasa kesal atau marah.⁷⁵

Studi tentang penggunaan kontak mata termasuk reaksi mata manik mata dalam berkomunikasi diistilahkan dengan okulestika (*oculesties*). Kontak mata memiliki dan fungsi dalam berkomunikasi antarpribadi. Fungsi pertama sebagai pengatur yaitu untuk memberi tahu apakah seseorang akan melanjutkan interaksi dengan orang lain atau menghindarinya. Fungsi kedua adalah eskpresif yaitu memberi tahu orang lain tentang bagaimana perasaan yang sedang dialami.

Secara umum penggunaan kontak mata dapat dikelompokkan menjadi enam kategori. Kontak mata biasanya dilakukan ketika:

- a. Sedang mencari informasi
- b. Menunjukkan perhatian dari ketertarikan
- c. Mengajak dan mengendalikan interaksi
- d. Mendominasi, mengancam, dan memengaruhi orang lain
- e. Memberikan umpan balik pada saat berbicara.
- f. Mengemukakan sikap

Penelitian menunjukkan bahwa fungsi utama dari mata adalah mengatur interaksi. Kontak mata merupakan suatu tanda siap untuk berinteraksi dan apabila kontak mata tidak ada, disengaja atau tidak, akan mengurangi kemungkinan adanya interaksi. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa kontak mata memainkan peranan penting sebagai daya tarik pribadi. Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan pandangan mata yaitu jarak, karakteristik, fisik, kepribadian, topik, situasi dan latar belakang kebudayaan.⁷⁶

⁷⁵ Dedy Mulyana, *Komunikasi Efektif*(Bandung, PT Rosdakarya , 2004) hal. 211-217.

⁷⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*..hal.144-145.

Mata adalah alat komunikasi yang paling berarti dalam memberi isyarat tanpa kata. Menurut Mark Knapp dalam riset menemukan empat fungsi utama gerakan mata, yaitu sebagai berikut:⁷⁷

- a. Untuk memperoleh umpan balik dari lawan bicara
- b. Untuk menyatakan terbukanya saluran komunikasi dengan tibanya waktu untuk berbicara.
- c. Sebagai sinyal untuk menyalurkan hubungan, dimana kontak mata meningkatkan frekuensi bagi orang yang saling memerlukan
- d. Sebagai pengganti jarak fisik.

3. Senyuman

Senyum adalah isyarat bahasa tubuh melalui ekspresi wajah yang secara universal diartikan sebagai wujud rasa suka, namun dalam kondisi tertentu senyuman juga memiliki makna yang berbeda tergantung kepada situasi dan kondisi saat komunikasi berlangsung, bahkan ada sebutan senyum sinis, senyuman kebencian senyuman ejekan dan lain sebagainya.

Saat tersenyum otot wajah seperti *Zygomatic* menarik sudut mulut ke atas dalam suatu senyuman, dan otot lainnya seperti *corrigator*, yang menarik alis bersama-sama dalam wajah yang memberungut. Otot-otot wajah diaktifkan oleh syaraf wajah. Terkadang orang senyuman karena senang, namun mereka juga dapat tersenyum dalam suasana hati yang berbeda.⁷⁸

⁷⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),hal 107-108.

⁷⁸ Dedy Mulyana, *Komunikasi efektif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004) hal. 208

Senyum merupakan ekspresi wajah yang paling universal dan bentuk ekspresi wajah yang paling positif. Senyuman digunakan di seluruh dunia untuk menunjukkan atau mencerminkan beberapa hal diantaranya:⁷⁹

- a. Rasa senang atau bahagia, bahkan seorang anak yang buta sejak lahir pun akan tersenyum ketika sedang merasa senang.
- b. Senyum juga digunakan untuk menunjukkan ketentraman hati, kegembiraan, bahkan ejekan.
- c. Senyuman juga dapat digunakan untuk menyembunyikan perasaan-perasaan orang lain.
- d. Sebuah senyum juga bisa diartikan sebagai respon mengalah untuk menghindari serangan orang lain. Orang yang bekerja pada bidang pekerjaan yang harus berhubungan dengan publik, seperti resepsionis atau awak pesawat terbang, terlatih menggunakan senyum untuk menyenangkan para klien dan penumpang.
- e. Senyuman juga digunakan untuk membuat suasana tegang menjadi lebih nyaman. Senyuman cenderung akan mengundang senyum orang lain dengan demikian akan menjauhkan ketegangan.

Senyum memiliki kekuatan besar dalam membangun hubungan antar sesama. Saat terbaik untuk menguji kekuatan senyum adalah saat sedang merasa tidak ingin tersenyum. Dari semua ekspresi wajah yang digunakan, senyum adalah yang paling bermanfaat dalam membesarkan hati kita sendiri pada saat depresi dan frustrasi. Senyum dapat dijadikan sebagai terapi awal untuk menstabilkan emosi.

4. Gesture (gerak isyarat)

Gesture merupakan gerakan tangan, lengan dan jari-jari yang kita gunakan untuk menjelaskan atau menegaskan. Apabila seseorang mengatakan "kira-kira setinggi ini" atau

⁷⁹ Dedy Mulyana, *Komunikasi ...*, hal. 209

“hampir sebulat ini” kita berharap untuk melihat gerak isyarat mengikuti penjelasan verbal. Manusia berbeda dalam menggunakan jumlah gerak isyarat yang digunakan untuk mengikuti ucapan verbalnya. Ada orang yang berbicara dengan tangannya jauh lebih banyak dari lainnya.⁸⁰

Gerard Nierenberg dan Henry Calero mengemukakan bahwa gerak-gerak atau gesture digunakan untuk mengekspresikan berbagai hal, diantaranya, keterbukaan, sikap bertahan, kesiapan, menentramkan hati, frustrasi, keyakinan diri, kegelisahan, penerimaan, pengharapan, hubungan dan kecurigaan.

Gesture juga dapat dipahami sebagai gerakan badan, kepala, tangan dan kaki yang dimaksudkan menyampaikan kesan tertentu. Gerakan isyarat mempunyai peranan penting dalam komunikasi karena dapat menjadi pengganti dan pelengkap bahasa verbal. Gesture menjadi monopoli simbol dalam berkomunikasi hampir di semua kebudayaan, setiap orang dapat menyalurkan banyak sekali data yang komunikatif dari gerakan kepala. Misalnya bila seseorang bertanya, jawabannya dapat dengan menggunakan gelengan kepala sebagai pengganti kata tidak atau gelengan kepala bersama kata tidak. Diantara bermacam-macam tipe dari gerakan isyarat sebagai berikut:⁸¹

a. Tanda yang mengarahkan

Salah satu dari gerakan isyarat adalah menggunakan tanda-tanda yang menggarisbawahi atau menekankan pada poin tertentu dari pesan verbal. Misalnya dari gerakan ini adalah gerakan kepala, tangan atau tinju, gerakan telunjuk jari atau tangan. Contoh dari gerakan ini misalnya menggunakan jari telunjuk untuk memberi isyarat kepada orang lain.

b. Tanda-tanda ya dan tidak

⁸⁰ Muhammad Budyanta dan Laila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi*...hal.128.

⁸¹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*...hal.147-148

Bentuk-brntuk yang lain dari gerakan isyarat adalah kategori tanda-tanda yang mengatakan ya atau tidak. Biasanya gerakan kepala digunakan untuk tanda ini dan mungkin ini telah umum bagi beberapa kebudayaan seperti, gerakan kepala ke bawah dan ke atas untuk mengatakan ya dan gerakan kepala ke kiri dan ke kanan untuk menyatakan tidak atau dengan kata lain dapat dikatakan mengangguk tanda ya dan menggeleng tanda tidak. Gerakan kepala yang menyatakan ya ini pun juga bervariasi artinya:

- a. Anggukan kepala yang menunjukkan perhatian
- b. Anggukan pemahaman adalah sebagai pertanda seseorang memahami apa yang ia dengar atau sedang dibicarakan.
- c. Anggukan sebagai tanda setuju dengan apa yang dibicarakan
- d. Anggukan untuk memberi semangat.
- e. Anggukan membenar fakta yaitu membenarkan fakta yang disampaikan pembicara
- c. Tanda salam petemuan

Salam adalah sebagai bentuk gerakan isyarat yang lain. Bentuk yang paling dikenal sebagai sambutan atau salam adalah berjabat tangan, berciuman atau berpelukan sebagai tanda senang akan kedatangan seseorang. Untuk salam yang digunakan biasanya mencerminkan hubungan individu.

- d. Tanda ikatan

Tanda gerakan isyarat ini seperti, orang berjalan bergandengan, berpegangan tangan, minum dari gelas yang satu, duduk dan berjalan dekat-dekat secara fisik dan selalu berbagai objek apa saja, ini menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka mempunyai ikatan tertentu.⁸²

- e. Tanda isolasi

⁸²Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi...*hal.147-148

Tanda ini merujuk kepada persilangan tangan dan kaki, melalui mana kita menyembunyikan atau menahan bagian badan dari pandangan. Isyarat isolasi mungkin merupakan pesan yang disengaja, walaupun seringkali tidak bertujuan. Isyarat yang lain termasuk menopang dagu, menopang pipi dan menyentuh mulut dan gerakan ini sebagai pertanda tidak aman atau merasa cemas, meskipun orang tidak menyadari perasaan itu.

5.Sentuhan

Sentuhan atau touch secara formal dikenal sebagai haptics. Sentuhan adalah menempatkan bagian dari tubuh dalam kontak dengan sesuatu. Ini merupakan bentuk peran utama dari komunikasi nonverbal yang dialami manusia. Bagi balita sentuhan adalah alat pertama untuk menerima pesan-pesan kasih sayang dan kenyamanan. Perilaku menyentuh merupakan aspek fundamental komunikasi nonverbal pada umumnya dan mengenai pengenalan diri pada khususnya. Melalui sentuhan manusia mengkomunikasikan berbagai macam emosi, perasaan pesan kepada orang lain. Sentuhan juga dipahami sebagai isyarat yang dilambangkan dengan badan, menurut bentuknya sentuhan badan terbagi menjadi tiga jenis yaitu:⁸³

- a. *Kinesthetic* yaitu isyarat yang ditunjukkan dengan bergandengan satu samalain, sebagai simbol keakraban atau kemesraan.
- b. *Sociofugal* yaitu isyarat yang ditunjukkan dengan jabat tangan atau saling merangkul.
- c. *Thermal* yaitu isyarat yang ditunjukkan dengan sentuhan badan yang terlalu emosional sebagai tanda persahabatan yang sangat dekat.

Manusia melakukan sentuhan dalam berbagai kondisi dan cara yang beragam tergantung situasi dan kondisi serta pengaruh budaya. Sentuhan lebih sering muncul dalam situasi-situasi tertentu, seperti:

- a. Ketika memberi informasi dan saran daripada saat menerimanya

⁸³Dedy Mulyana, *Komunikasi Efektif* ,..hal.186

- b. Ketika memerintah daripada diperintah
- c. Ketika dibantu daripada dibantu
- d. Ketika memengaruhi daripada dipengaruhi
- e. Berada di tempat pesta
- f. Ketika melihat kekhawatiran orang lain daripada menyampaikan rasa khawatir kepada mereka.

Sentuhan memiliki sifat yang kritis dalam proses komunikasi, sebagaimana halnya bahasa tubuh yang lain sentuhan juga dapat memberikan makna yang berbeda sesuai dengan latar belakang budaya dan juga terikat dengan konteks. Menurut Heslin, terdapat lima kategori sentuhan yang merupakan suatu rentang dari yang sangat impersonal hingga yang sangat personal yaitu:⁸⁴

- a. Fungsional-profesional, sentuhan yang bersifat dingin dan berorientasi bisnis
- b. Sosial-sopan, sentuhan yang membangun dan memperteguh harapan, aturan dan praktik sosial yang berlaku
- c. Persahabatan-kehangatan, sentuhan yang menandakan afeksi atau hubungan yang akrab.
- d. Cinta-keintiman, sentuhan ketertarikan emosional atau ketertarikan perasaan.
- e. Rangsangan seksual, sentuhan yang berkaitan erat dengan kategori sebelumnya namun dengan motif seks

⁸⁴ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi...*, hal. 380.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pengertian Metode, berasal dari kata *methodos* (yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Menurut Soerjono Soekanto dalam buku Metode penelitian, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan kontruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.⁸⁵

Sesuai dengan pembahasan yang diajukan, maka dalam peneliti menggunakan pendekatan content analisis yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.⁸⁶

B. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, baik itu berupa subjek riset (orang) baik individu atau kelompok, hasil pengamatan berupa kejadian atau kegiatan. Data ini lebih mencerminkan apa yang dilihat karena diperoleh secara langsung. Data primer pada skripsi ini diambil pada album CD bergekk dengan pendekatan konten analisis. Disini penulis menganalisis seluruh lagu pada Album Bohate Vol 16. Judul lagu-lagu tersebut yaitu

⁸⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta Grafindo Aksara,2006) hal. 24.

⁸⁶Harold D. Laswell, *Analisis Isi* (Surabaya: Nera Academia, 2008) hal. 67.

Bohate, Saket Mangat, Ek Kapai, Dikit-Dikit, Malu Aku-Aku, Goyang Lagi, Cui-Cui Hate, Suet Baje Jih Bloe, Ta Saba, Dumpu Na, Vonis-Vonis Aja.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara atau dari sumber-sumber yang telah ada.⁸⁷ Adapun yang termasuk kedalam data sekunder berupa catatan, buku, arsip, dokumentasi dan sebagainya, tujuannya untuk menunjang data primer, selain itu untuk mengklasifikasi permasalahan-permasalahan seperti kesenjangan informasi maka dapat dikuatkan oleh data sekunder. Data Sekunder dalam skripsi ini didapat dari jurnal.

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari kepustakaan yang mendalam maupun dokumentasi. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep).⁸⁸

Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yang penulis lakukan dalam skripsi ini adalah dengan cara menonton cuplikan video klip bergek pada album bohate Vol 16. Jumlah keseluruhan lagu yang terdapat pada album tersebut sebanyak 10 lagu. Dengan judul Bohate, Saket Mangat, Ek Kapai, Dikit-Dikit, Malu Aku-Aku, Goyang Lagi, Cui-Cui Hate, Suet Baje Jih Bloe, Ta Saba, Dumpu Na, Vonis-Vonis Aja.

D. Langkah-Langkah Analisis Data

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan dilakukan dengan proses

⁸⁷Hasan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2002), hal. 58.

⁸⁸Rahmat Kriantono, *Teknik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 36.

penelaah, pengurutan dan pengelompokkan data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik pengolahan data kualitatif-verifikasi data yang sudah terkumpul baik itu berupa dokumen tertulis atau dokumen foto.⁸⁹

a. Mencari dan mengumpulkan sejumlah data sebelum diklasifikasikan dan dianalisis.

Langkah utama yang penulis lakukan ialah mengumpulkan data yang relevan, penulis mencari data yang cocok dengan permasalahan. Dalam hal ini penulis menonton cuplikan video klip pada seluruh lagu-lagu dalam album bergek yang semuanya terdapat 10 lagu.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah yaitu hal-hal apa saja yang menjadi masalah penelitian dan ingin dijawab lewat analisis isi. Dalam hal ini, rumusan masalah yang penulis tentukan ialah bagaimana pandangan dakwah terhadap profesi wanita sebagai model dalam video klip lagu bergek dan apa saja video klip lagu bergek yang berkenaan dengan nilai-nilai dakwah.

c. Data yang relevan dengan permasalahan tersebut kemudian diteliti dan dianalisis lalu disimpulkan.⁹⁰

⁸⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013,) hal.209

⁹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*,..hal.209

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Bergeek Artis Aceh:

Nama : Zuhdi (Adi Bergeek)

Tempat tanggal lahir : Gampong Alu Dua, Pantan Labu, Aceh Utara, 14 Juni 1992

Pendidikan Terakhir : SMA

Istri : Ayu Lestari

Anak : Putra Al-Hafid

Instagram : @adybergeek

Album Bergeek : Meuhayal, Paroeh Tulo, Suet Baje Jih Bloe, Gaseh Ka leukang, Saba,

Aneuk Dadu, Bohate, Dikit-Dikit.

B. Tinjauan Dakwah Terhadap Profesi Sebagai Model Dalam Video Klip

Orang yang berdakwah biasa disebut dengan da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan mad'u. Secara terminologi, definisi mengenai dakwah telah banyak dibuat oleh para ahli, seperti yang dikemukakan M. Natsir "dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang tinjauan dakwah dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara."⁹¹

Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yang menyampaikan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan. Namun mengandung

⁹¹ Samsul Murni Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2009), hal. 3.

pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa esensi dakwah adalah suatu aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun kolektif, dari situasi yang baik kepada situasi yang lebih baik. Dakwah merupakan segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijak untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.

Dakwah adalah mendorong umat manusia agar melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintahkan berbuat makruf dan mencegah yang mungkar supaya mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah adalah setiap usaha dan aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah. Dakwah Islam merupakan tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim di masa Rasulullah SAW. Kewajiban dakwah itu menyerukan, dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat.

Tinjauan dakwah dalam skripsi ini yaitu mengajak manusia untuk berbuat baik dengan menggunakan sebuah media yaitu video lagu. Artinya pesan yang disampaikan lagu tersebut merupakan ajakan untuk kebaikan baik untuk teks gambar, atau audio film ataupun berupa lirik lagunya. Untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam lagu tersebut bisa melalui alur cerita lagu tersebut atau pesan. Aktor atau model yang berperan artinya , pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut tidak seperti penceramah tetapi dalam bentuk himbauan. Akan tetapi di setiap adegan atau percakapan dalam lirik lagu mengandung pesan dakwah.

Kemudian jika dilihat dari segi tinjauan dakwah profesi wanita bekerja sebagai model dalam video klip lagu Bergeek kurang sesuai dikarenakan tidak ada mengandung nilai-nilai dakwah jika dilihat dari segi busana , lagu, musik serta bahasa tubuh modelnya.

C. Profesi Yang Dianjurkan Dalam Islam baik Perempuan Ataupun Laki-laki

Profesi merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan pelatihan maupun penguasaan terhadap ilmu pengetahuan tertentu. Atau juga sering di artikan sebagai pekerjaan yang memerlukan pelatihan dan keahlian khusus. Umumnya setiap profesi memiliki asosiasi, memiliki kode etik, memiliki lisensi khusus untuk bidang profesi tertentu.

Islam memandang baik laki-laki maupun perempuan memiliki potensi masing-masing. Laki-laki diberi kekuatan pikiran dan wanita diberi kepekaan rasa. Keduanya sama-sama memiliki tanggung jawab yang saling melengkapi. Rasulullah bersabda:” suami pemimpin keluarganya dan ia akan ditanya kepemimpinannya, seorang istri pemimpin dalam rumah tangga dan ia akan ditanya tentang kepemimpinannya” (HR. Al-Bukhari).

Seorang wanita dituntut untuk melaksanakan semua kewajiban rumah tangga dan mengurus anak-anak dengan sebaik-baiknya. Semua itu memerlukan waktu, energi, dan perhatian ekstra. Di samping itu, ia juga dituntut menjadi seorang istri yang baik di mata masyarakat. Wanita juga masih dituntut untuk menjaga penampilannya, sehingga tidak menghilangkan sisa kewanitaan. Hak –hak wanita tidak terletak pada kebebasan untuk berkarier, tetapi haknya yang paling mendasar adalah hidup dengan karakter alaminya. Karier mengakibatkan timbulnya sekat yang memisahkan istri dari suaminya, dan mempengaruhi kebersamaan mereka berdua untuk membicarakan hal-hal yang dapat mempererat hubungan dan menambah keharmonisan.⁹²

⁹² Adnan bin Dhaifullah Alu Asy- Syawabikah, *Wanita Karir, Profesi Wanita Di Ruang Publik yang boleh dan yang Dilarang Dalam Fiqh Islam*, (Surakarta, Penerbit: Pustaka Imam Asy- Syafi”i, 2008) hal.108-110

Di Era globalisasi ini wanita juga ikut andil dalam melakukan pekerjaan luar rumah atau disebut wanita karir dalam membantu keuangan keluarga dan suami walaupun bukan merupakan suatu kewajiban. Namun hakikat seorang wanita paling utama adalah sebagai isteri dan seorang ibu maka paling utama menjadi sosok pengasuh, pendidik anak-anak serta mengurus suami dan rumah sedangkan kaum pria selaku suami memiliki kewajiban menafkahi isteri dan anak-anaknya secara ma'ruf (baik) dari hasil pekerjaan dan cara yang halal. Seperti dijelaskan dalam Q.S. al-Baqarah 233:

“ Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf, seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya”

Dan Nabi Muhammad SAW bersabda:

“ Dan mereka (para isteri) mempunyai hak diberi rizki dan pakaian (nafkah) yang diwajibkan atas kamu sekalian (wahai para suami)” (HR.Muslim).

Sebagaimana diketahui, dewasa ini wanita dijadikan seperti jaring pengumpulan harta, objek perburuan kaum muda, sarana untuk menyebarkan kerusakan dan penghancuran serta sebagai tahapan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tindakan dan perbuatan kaum wanita secara umum dan profesi yang digelutinya secara khusus senantiasa menyedot perhatian yang sangat tajam dimata masyarakat sekitar. Kondisi kezaliman terhadap wanita dalam peradaban modern saat ini dengan memanfaatkan wanita untuk promosi dan juga sebagai model, baik dalam model iklan maupun model sebuah video klip lagu. Yang berkaitan dengan dunia perempuan dengan memamerkan auratnya di depan publik.

Dalam hal ini Islam sudah mengaturnya yang tercatat dalam Al-qur'an dan hadist tentang membolehkan atau tidaknya wanita bekerja diluar rumah. Pada dasarnya kewajiban wanita di dalam rumahnya dan laki-laki yang mencari nafkah untuk bekerja di luar rumah namun Islam

juga tidak melarang untuk bekerja diluar rumah dengan menyesuaikan kondisi dan tidak melanggar syari'at yang telah ditentukan Islam.

Namun, kondisi terjadi saat ini tantangan terbesarnya adalah sistem yang memaksa banyak wanita lari dari perannya dalam kenyataannya. Peran wanita diberdayakan dibidang ekonomi dengan cara bekerja sama halnya dengan laki-laki, akibatnya banyak menimbulkan problem kezaliman terhadap wanita. Rasulullah SAW punya seorang isteri yang tidak hanya berdiam diri serta bersembunyi di dalam kamarnya. Sebaiknya, dia adalah seorang wanita aktif dalam dunia bisnis. Bahkan sebelum beliau menikahinya, beliau pernah menjalin kerjasama bisnis ke negeri syam. Setelah menikahinya, tidak berarti isterinya itu berhenti dari aktifitasnya.

Bahkan harta hasil jerih payah bisnis khadijah RA itu amat banyak menunjang dakwah di masa awal. Di masa itu, belum ada sumber dana penunjang dakwah yang bisa diandalkan. Satu-satunya adalah dari kocek seorang donatur setia yaitu isterinya yang pebisnis kondang. Tentu tidak bisa dibayangkan kalau sebagai pebisnis, sosok khadijah adalah tipe wanita rumahan yang tidak tahu dunia luar.

Adapun pekerjaan yang diperbolehkan bagi perempuan muslimah yang mana ia dapat bekerja didalamnya, Menurut Syeikh Muhammad bin Shahih Al-Utsaimin.⁹³

Lahan pekerjaan seorang wanita adalah pekerjaan yang dikhususkan untuknya seperti pekerjaan mengajar anak-anak perempuan baik secara administratif ataupun secara pribadi. Pekerjaan menjahit pakaian wanita dirumahnya dan sebagainya. Adapun pekerjaan dalam lahan yang dikhususkan untuk laki-laki maka tidaklah diperbolehkan baginya untuk bekerja pada lahan tersebut yang akan mengundang ikhtilath sedangkan hal tersebut adalah fitnah yang besar yang harus dihindari. Perlu diketahui bahwa Nabi SAW telah bersabda.

⁹³ Adnan bin Dhaifullah Alu Asy- Syawabikah, *Wanita Karir, Profesi Wanita...*, hal.108-110.

“ Saya tidak meninggalkan fitnah(godaan) yang lebih berbahaya bagi seorang laki-laki daripada fitnah perempuan”.

Maka seorang lelaki harus menjauhkan keluarganya dari tempat-tempat fitnah dan sebab-sebabnya dalam segala kondisi. Hukum bekerjanya seorang wanita dan lapangan pekerjaan yang diperbolehkan bagi seseorang wanita dalam Islam. Dalam kitab Al-fatawa Al-jami’ah Lil Mar’ati Muslimah menjelaskan bahwa tidak seorang pun berselisih bahwa wanita berhak bekerja, akan tetapi pembicaraan hanya berkisar tentang lapangan pekerjaan apa yang layak bagi seorang wanita, ia berhak melakukan apa saja yang biasa dikerjakan oleh seorang wanita biasa lainnya dirumah suaminya dan keluarganya seperti memasak, membuat adonan kue, membuat roti, menyapu, mencuci pakaian, dan bermacam-macam pelayanan lainnya serta pekerjaan bersama yang sesuai dengannya dalam rumah tangga.

Adapun Profesi Yang Dianjurkan Dalam Islam Baik Perempuan ataupun Laki-Laki Yaitu Ia juga berhak mengajar, berjual beli, menenun kain, membuat batik, memintal, menjahit dan semisalnya apabila tidak mendorong pada perbuatan-perbuatan yang diharamkan oleh syara’ seperti berduaan dengan selain mahram atau bercampur dengan laki-laki lain, yang mengakibatkan fitnah atau menyebabkan ia meninggalkan hal-hal yang harus dilakukannya terhadap keluarganya, atau menyebabkan ia tidak mematuhi perintah orang yang harus dipatuhinya dan tanpa ridha mereka.⁹⁴

D. Profesi Wanita dalam Video Klip Lagu Bergeek

Seperti yang kita jelaskan diatas bahwa profesi seorang wanita yaitu adalah pekerjaan yang dikhususkan untuknya seperti pekerjaan mengajar anak-anak perempuan baik secara administratif ataupun secara pribadi. Pekerjaan menjahit pakaian wanita dirumahnya dan

⁹⁴Adnan bin Dhaifullah Alu Asy- Syawabikah, *Wanita Karir, Profesi Wanita...*, hal.108-110

sebagainya. Adapun pekerjaan dalam lahan yang dikhususkan untuk laki-laki maka tidaklah diperbolehkan baginya untuk bekerja pada lahan tersebut yang akan mengundang ikhtilath sedangkan hal tersebut adalah fitnah.

Dalam ajaran Islam, kedudukan antara perempuan dan laki-laki pada dasarnya adalah sama. Al-Qur'an telah menyebutkan, perempuan dan laki-laki diciptakan dari sumber yang sama, sehingga mereka memiliki kedudukan yang sama. Baik laki-laki maupun perempuan masing-masing mereka akan mendapat balasan sesuai dengan amal perbuatannya. Karena Allah tidak melihat seseorang dari fisiknya, namun melihat dari segi keimanannya.

Seperti yang sudah kita lihat dengan jelas bahwa didalam Video Klip Lagu Bergek profesi seorang wanita kurang sesuai karena wanita dijadikan sebagai Model peragaan disetiap lagu Bergek, bahkan tidak ada satupun lagu yang mereka tidak menggunakan jasa wanita. Disini kita lihat banyak wanita yang menampilkan auratnya didepan publik yaitu dengan pakaian mereka yang tembus pandang dan ketat sehingga menampakkan lekuk tubuh mereka. bahkan yang sangat kita sayangkan sentuh-menyentuh antara mereka baik laki-laki dan perempuan mereka menganggap hal biasa.

Padahal dalam Islam telah dijelaskan bahwa seorang wanita yang bukan muhrim tidak boleh bersentuhan dengan yang bukan muhrimnya. Islam punya aturan ketat mengenai hubungan di antara lelaki dan perempuan untuk menghindari konsekuensinya yang menjurus pada perbuatan negatif, saat ini upaya dakwah sangat sepi pengunjung, pencinta, dan penikmatnya di daerah kita Aceh. Kalaupun ada, hanya kalangan orang tua saja yang banyak didapati, dan sangat sedikit dari kalangan muda apalagi remaja dan anak-anak, yang menjadi persoalan baru, disaat problematika dakwah seperti ini, banyak didapati pula media memberikan sajian yang kontra

dengan agama. Padahal sajian-sajian semacam itu malah sama-sama membuat nilai agama semakin luntur.

E. Pelanggaran Nilai-Nilai Dakwah Dalam Video Klip Lagu Bergek



Gambar 4.1 Model Video Klip lagu Saket Mangat Dalam Album Bohate , memakai baju tidak sesuai dengan syariat Islam dan jilbab tidak di ulurkan ke dada, kemudian bergek menyentuh model wanita dan saling tatap mata secara berdekatan, hal didapatkan pada durasi 03:46



Gambar 4.2 Model Video Klip lagu Saket Mangat Dalam Album Boh hate , memakai baju tidak sesuai dengan Syariat Islam dan jilbab tidak di ulurkan ke dada, kemudian Bergek menyentuh model wanita dan saling tatap mata secara berdekatan dalam posisi berdiri. Hal ini didapatkan pada durasi 03:50.



Gambar 4.3 Model dalam video Klip lagu Bohate dalam Album Boh hate tersebut memakai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam, pakaian yang ketat dan membentuk anggota tubuh serta jilbab tidak diulurkan ke dada dan juga berduaan dibawah payung. Hal ini didapatkan pada durasi 01:16.



Gambar 4.4 Model dalam video Klip lagu Bohate dalam Album Boh hate tersebut memakai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam, pakaian yang ketat dan membentuk anggota tubuh serta jilbab tidak diulurkan ke dada dan berpegang tangan dengan model lelaki. Hal ini didapat pada durasi 02:35



Gambar 4.5 Model Video klip lagu Malu Aku-Aku dalam album Boh hate tidak memakai pakaian sesuai dengan syariat Islam , memakai celana ketat dan jilbab tidak diulurkan ke dada serta bersentuhan antara model laki-laki dan perempuan. Hal ini didapat pada durasi 00:48.



Gambar 4.6 Model Video klip lagu Malu Aku-Aku dalam album Boh hate tidak memakai pakaian sesuai dengan syariat Islam, jilbab tidak diulurkan ke dada , serta model wanita meletakkan tangan dibahu model pria nya. Hal ini didapat pada durasi 01:09



Gambar 4.7 Model dalam video Klip lagu Dikit-dikit dalam Album Boh hate , tidak memakai pakaian dengan syariat Islam, memakai celana ketat dan baju lengan pendek , serta bersentuhan dengan model pria. Hal ini didapat pada durasi 01:10



Gambar 4.8 Model dalam video Klip lagu Dikit-dikit dalam Album Boh hate tidak memakai pakaian dengan syariat Islam, memakai celana ketat dan baju lengan pendek dan jilbab tidak diturunkan ke dada, serta bersentuhan dengan model pria. Hal ini didapat pada durasi 00:42



Gambar 4.9 Model Dalam Video Klip lagu Goyang Lagi dalam Album Boh hate, disini satu sisi kita lihat pakaiannya sudah sesuai dengan syariat Islam, baju gamis dan tidak ketat hanya saja jilbab tidak diturunkan ke dada dan bergoyang ditepi pantai dengan model prianya. Hal ini didapat pada durasi 01:12



Gambar 4.10 Model Dalam Video Klip lagu Goyang Lagi dalam Album Boh hate , disini satu sisi kita lihat pakaiannya sudah sesuai dengan syariat Islam, pakaian memakai rok hanya saja jilbab tidak diturunkan ke dada dan dan memakai baju ketat , serta bergoyang dengan model prianya. Hal ini didapat pada durasi 00: 17



Gambar 4.11 Video Lagu Cui-Cui Hate dalam album Boh hate disini kita lihat model wanitanya tidak memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam, memakai celana dan baju ketat serta jilbab tidak diturunkan ke dadanya dan juga bergoyang bersama model prianya. Hal didapat pada durasi 01:21



Gambar 4.12 Video Lagu Cui-Cui Hate Dalam album Boh hate, disini model perempuan dan laki-laki berduaan didalam mobil. Hal ini didapat pada durasi 00:42



Gambar 4.13 Model Video lagu Suet Baje Jih Bloe Dalam Album Boh hate , bersentuhan antara pria dan wanita, model pria memegang tangan model wanita dengan ekspresi wajah merayu. Hal ini di dapat pada durasi 02:40



Gambar 4.14 Model Video lagu Suet Baje Jih Bloe Dalam Album Boh hate, bersentuhan antara pria dan wanita, model wanita mencoba membuka baju model prianya, seperti yang terlihat yang digambar. Hal ini didapat pada durasi 00:30



Gambar 4.15 Model dalam Video Ta Saba Dalam album Boh hate, model wanita memakai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam, pakaian yang ketat dan membentuk anggota tubuh serta jilbabnya tidak diulurkan ke dada. Hal ini didapat pada durasi 01:51



Gambar 4.16 Model dalam Video Ta Saba Dalam album Boh hate, Model pria dan wanita sambil bersentuhan, berpegang tangan dan bergoyang. Hal ini didapat pada durasi 00:52



Gambar 4.17 Video lagu Dumpu Na dalam Album Boh hate, pakaian yang dikenakan oleh model wanita tidak sesuai dengan syariat Islam ,memakai celana dan baju ketat serta jilbab tidak diulurkan ke dada dan bergoyang dengan model prianya. Hal ini didapat pada durasi 00:54



Gambar 4.18 Video lagu Dumpu Na dalam Album Boh hate, model wanita meletakkan tangan dibahu model prianya dan jilbabnya tidak diulurkan ke dada. Hal ini didapat pada durasi 00:42



Gambar 4.19 Video Lagu Vonis-Vonis Aja Dalam Album Boh hate, model pria dan wanita bersentuhan. Pakaian yang digunakan oleh model wanita tidak sesuai dengan syariat Islam, memakai celana ketat dan membentuk anggota tubuh. Hal ini didapat pada durasi 00:13



Gambar 4.20 Video dalam lagu Ek Kapai dalam Album Boh hate, Pakaian yang digunakan oleh model wanitanya tidak sesuai dengan syariat Islam, memakai celana dan baju ketat, serta bersentuhan pria dan wanita sambil bergoyang di atas kapal. Hal ini didapat pada durasi 02:22

F. Nilai-Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Video Lagu Bergek



Gambar 4.21 Lagu Bergek Bohate terbaru Versi sedih, disini menceritakan tentang dua insan yang merajut kasih sayang dan ingin melanjutkan ke hubungan yang lebih serius tetapi salah satu pihak dari keluarga wanita tidak setuju, namun sisi dakwah yang kita lihat disini yaitu si wanita mencoba bersabar dan melakukan shalat memintak petunjuk kepada Allah untuk kebaikan hubungan mereka. Kemudian pakaian model wanita memnuhi kriteria syariat Islam, jilbabnya diulurkan ke dada dan busana juga menutup aurat serta tidak berdua-duaan.





Gambar 4.22 Video lagu Gini-gitu, disini menceritakan tentang seorang perempuan desa yang sholeh, anak ustazah dan kepala dusun, yang ingin dilamar oleh pemuda tetapi ragu-ragu takut tidak diterima, sisi dakwah yang kita lihat disini yaitu pemuda ini tidak menggunakan cara-cara yang tidak baik untuk mendekati perempuan yang disukainya melainkan dengan membawa orangtuanya kerumah si wanita dengan melamar sebagaimana yang telah dituntun dalam agama kita, busana modelnya menutup aurat sesuai dengan syariat Islam , jilbabnya diturunkan ke dada dan baju yang dikenakan pun menutup aurat.





Gambar 4.23 Video Lagu Bergek Bek Meupalo, sisi dakwah yang kita lihat dalam video ini yaitu melarang muda-mudi untuk melakukan hal-hal yang tidak baik. Kemudian ada sepenggal lirik dalam lagu ini juga yang bersifat himbauan yaitu “ But Yang hanjet pubut Bek Ka Pubuet”.



Gambar 4.24 Video Lagu Bergek GITU-GITU sisi dakwah dalam video lagu yaitu berisikan tentang mengajak shalat ke mesjid, seperti yang terlihat pada gambar di atas model wanita

memberikan seperangkat alat shalat kepada model laki-lakinya. Busana modelnya menutup aurat sesuai yang telah diperintahkan Dalam Al-Qur'an.



Gambar 4.25 Video Lagu Jameun Ka Akhe, dalam video lagu ini berisikan tentang himbauan bahwa dunia sudah akhir zaman, jadi setiap muda mudi dan siapa saja tidak boleh lalai lagi dalam hal dunia. Perbanyaklah menuntut Ilmu jangan asyik dengan dunia.





Gambar 4.26 Video lagu Bergek Ganje, sisi dakwah dalam lagu ini yaitu tentang bahwa kita jangan terlalu mengikuti budaya orang luar dan jangan sampek kita merusakkan agama Islam dengan banyak mengikuti budaya orang lain seperti dalam lirik “ Bek Ta Ikot Nyan Budaya Kafe , Bek Meusampe Ta Reuloh agama, adat Reusam teudeng Meu Uke, Tajaga Bek Gob Meu cuca”

G. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti didalam Video Klip lagu-lagu Bergek maka setiap orang mempunyai persepsi masing-masing mengenai profesi atau pekerjaan, penampilan fisik seseorang, baik dari segi busananya, aksesoris dan lainnya. Seperti halnya dengan pekerjaan atau profesi sebagai model pasti membutuhkan penampilan yang serba mewah supaya terlihat cantik di depan kamera dan depan publik. Dalam tampilan di atas yang telah dipaparkan di atas, cara berpakaian model kurang sesuai dengan syariat Islam. Bahkan hampir semua model didalam video klip lagu Bergek memakai celana dan baju ketat serta jilbab tidak diturunkan ke dada ditambah bersentuhan dan berpegang tangan dengan yang bukan muhrimnya antara mereka menjadi hal biasa. Bahkan dalam Al-Qur'an surat An Nur ayat 31 telah jelas dikatakan bahwa seorang wanita tidak boleh bersentuhan dengan laki-laki dan perempuan

kecuali yang bukan muhrimnya, dan seorang perempuan haram menampakkan perhiasannya (aurat) kepada yang bukan muhrimnya.

Islam melarang bersentuhan antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami atau mahramnya, perbuatan demikian jelas diharamkan. Sekarang, kita turut berbangga hati dengan adanya seniman-seniman di Aceh yang perlahan-lahan semakin berkembang. Dengan pertumbuhan karya-karya mereka dijagat hiburan memberi suatu kesan baru. Di mana mereka dapat menghibur masyarakat, oleh karena itu perlu memberi apresiasi setinggi-tingginya kepada seniman-seniman di Aceh. Namun, ada pelanggaran Syariat yang ditemui pada model-model video klip tersebut seperti bersentuhan dengan lawan jenis membuat kita juga turut prihatin dan khawatir akan ajaran agama yang kini makin terpuruk. Ditakutkan pada generasi seterusnya kelak akan tidak bermakna lagi dengan kehadiran agama yang dahulu telah diperjuangkan oleh para hamba Allah yang taat pada-Nya.

Sebagaimana diketahui bahwa video mampu membawa pengaruh besar bagi penikmatnya terlebih lagi dalam hal berbusana atau penampilan modelnya seperti pakaian yang dikenakan oleh model di dalam video yang menggumbar aurat dihadapan publik karena dapat mempengaruhi pemikiran penonton. Tanpa disadari sebagian menjadikan sebagai contoh gaya hidup.

Profesi sebagai model dalam video lagu bergeek kurang sesuai karena jelas kita lihat seperti gambar di atas bahwa model perempuan bebas bersentuhan dengan yang bukan muhrimnya, dari segi busana juga kita lihat kurang sesuai karena banyak busana yang dipakai sang model tidak memenuhi kriteri berbusana Islami. Dalam membuat Video Klip lagu para *crew* harus memperhatikan , mana yang boleh di pertonton ke depan publik dan mana yang tidak boleh karena ini menyangkut dengan citra seorang perempuan dalam media massa.

Terlebih Aceh disebut sebagai daerah yang kental akan syariat Islam, semua muslim/muslimah diwajibkan untuk berpakaian Islami sesuai dengan Qanun yang berlaku, begitu pula seharusnya yang berlaku pada artis dan model video klip lagu-lagu Aceh. Karena pakaian yang mereka kenakan akan menjadi tontonan khalayak, bahkan ada yang menjadikan contoh pakaian untuk mereka kenakan sehari-hari.

Jika dilihat dari segi dakwah, seorang wanita kurang sesuai bekerja sebagai model seperti yang terlihat digambar di atas, karena seorang wanita dituntut untuk melaksanakan semua keawajiban rumah tangga dan mengurus anak-anak dengan sebaik-baiknya. Seorang wanita dalam Islam lebih dianjurkan untuk berdiam diri dirumah, karena ketika seorang wanita keluar rumah maka akan banyak timbul fitnah terhadap dirinya dan keluarganya. Dalam Islam sudah pernah dikatakan bahwa seorang wanita tidak boleh berhias diri untuk laki-laki yang bukan muhrimnya karena ketika wanita berhias diri untuk yang bukan muhrimnya maka akan menimbulkan syahwat dari laki-laki lain.

Jadi diharapkan kepada *crew* dan tim bergeek dapat mempertimbangkan dan melihat yang mana video yang layak ditayangkan dan yang mana yang tidak, kemudian untuk modelnya bukannya tidak boleh seorang wanita menjadi model dalam video klip lagu, boleh saja, tetapi dengan pakaian yang sopan dan jaga jarak antara yang bukan muhrimnya. Karena kita perempuan harus menjaga citra diri kita dari hal-hal yang tidak diinginkan kedepannya.

Seperti yang kita ketahui dakwah merupakan mengajak , menyeru seseorang untuk meninggalkan perbuatan yang tidak baik menjadi baik, mengajak manusia untuk mengikuti perintah Allah dan Rasulnya. Seperti halnya dengan profesi atau pekerjaan sebagai model, mereka bisa saja mengajak masyarakat untuk contoh yang baik, tetapi model tersebut harus

mencermin sikap yang baik seperti halnya dari pakaiannya, akhlaknya, cara mereka bergaul, cara mereka berbicara dan lain sebagainya.

Namun dalam video lagu Bergeek tidak semua lagu menampilkan sisi negatif tetapi masih ada juga sisi positif seperti nilai-nilai dakwah yang terkandung didalamnya seperti perintah untuk menunaikan shalat, himbauan untuk tidak terlalu mengikuti budaya luar karena ditakutkan akan merusak agama, serta himbauan untuk tidak lalai dengan dunia dan perbanyaklah beribadah kepada Allah SWT.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Rumusan Masalah, Hasil Penelitian, pengkajian serta analisis maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Bahwa Tinjauan dakwah terhadap profesi wanita dalam video klip lagu bergek kurang sesuai dengan Syariat Islam jika dilihat dari segi pakaian, lagu, Musik, serta Bahasa tubuh. Namun masih ada juga sisi yang mengandung pesan-pesan dakwah yang positif.
2. Dalam video lagu Bergek ada nilai-nilai dakwah yang terkandung didalamnya seperti perintah untuk shalat , himbuan untuk tidak mengikuti budaya luar karena ditakutkan akan merusak agama, serta himbuan untuk tidak lalai dengan dunia karena dunia sudah akhir zaman.

B. Saran

1. Diharapkan kepada para *Crew* tim Bergek harus memperhatikan sekali dalam membuat video klip lagu, mana yang pantas ditampilkan dan mana yang tidak serta juga harus ada nilai-nilai dakwah yang terkandung didalamnya supaya yang menonton dapat mengambil manfaat dari lagu tersebut jangan hanya cuman untuk menghibur diri saja.
2. Diharapkan kepada tim Bergek untuk harus lebih memperhatikan tentang busana modelnya, serta tarian atau goyangan yang memang tidak pantas ditampilkan di media, akan berakibat tidak baik jika anak-anak dan para remaja sampai mengikutinya. Kemudian untuk nilai-nilai dakwah harus lebih banyak lagi dimasukkan dalam video klip lagunya baik itu dari lirik, musik maupun busana modelnya karena itu untuk kebaikan dan akan mencerminkan sisi positif dalam lagu tersebut.

3. Kepada penonton, diharapkan jangan hanya menonton saja apa yang telah disajikan oleh media, tetapi harus bisa mengambil kesimpulan apa isi dalam video tersebut.
4. Kemudian dalam pemberlakuan syariat Islam di Aceh maka diharapkan kepada lembaga-lembaga yang terkait atau yang berkompeten dalam bidang mengedit harus sangat memperhatikan kembali video yang telah di edit . diharapkan juga seharusnya ada lembaga sensor terkait video yang tidak layak ditampilkan di media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sihabudin, 2013, *Komunikasi Antar Budaya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad Mubarak, 2008, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus,
- Arifin, 2000, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta : Bumi Skar
- Asmauni Syukri, 2009, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Jakarta: PT. Pedoman Ilmu Jaya
- Agus Efendi, 1990, *Gaya Hidup Wanita Islam*, Mizan: Bandung ,
- Arni Muhammad, 1992, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Adnan bin Dhaifullah Alu Asy- Syawabikah, *Wanita Karir, Profesi Wanita Di Ruang Publik yang boleh dan yang Dilarang Dalam Fiqh Islam*, 2008, Surakarta, Penerbit: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Burhan Bungin, 2006, *Teknik Praktis Komunikasi*, Jakarta: putra Grafika,
- Burhan Bungin, 2009, *Sosiologi Komunikasi* , Jakarta:Kencana
- Djohan, 2009, *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Best Publisher,
- Dedy Mulyana, 2004, *Komunikasi Efektif*, Bandung, PT Rosdakarya
- Dany Vardiansyah, *Teori Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Deddy Mulyana, 2004, *Ilmu Komunikasi*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Emzir, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo,
- Farthul Bahri An-Nabiry, *Mentri Jalan Bekal Perjuangan Para Da'i*, 2008, Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Dalam Berdakwah di Indonesia*, Jakarta: PT. Pedoman Ilmu Jaya
- Hafied Cangara, 2007, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, jakarta: PT Raja Gravindo Persada

Rahmat Kriantono, *Teknik Riset Komunikasi*, 2007, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Rosady Ruslan, 2006, *Metode Penelitian*, Jakarta Grafindo Aksara

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2009, Jakarta: Sinar Grafi Offset

Syukri Syamaun, 2007, *Dakwah Rasional*, Banda Aceh, Ar-Raniry Press

Syukri Muhammad Yusuf, *Busana Islami*, 2011, Banda Aceh

Sutisno, 1993, *Pedoman Praktis Penelitian Skenario Televisi dan Video*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Sarah Trenholm dan Arthur Jensen 1992, *Komunikasi Interpersonal*, Edisi ke-2 Belmont, California: Wadsworth

Lary A Samovar. 1991, *Communication betwe Culture*, California: Wadsworth

Moh. Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media,

Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media

M.Nasir, 1996, *Fiqhud Da'wah*, Jakarta: Capita Selecta,

Muhammad Al-Habsy, 2004, *Muslimah Masa Kini*, Bandung: Penerbit Mujahid Grafis

Muhammad Budyanta dan Laila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi*.

Najamuddin, 2008, *Metode Dakwah*, Yogyakarta, Pustaka Ihsan Madani

Ydi Subandy Ibrahim, 2008, *Wanita dan Media*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Wahidin Saputra, 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1774/Un.08/FDK/KP.00.4/05/2017

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 7 Desember 2015

MEMUTUSKAN

- menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
bertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Baharuddin, M.Si(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Asmaunizar, S.Ag., M.Si(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKU Skripsi:

Nama : Zahratul Husna
NIM/Jurusan : 411307024/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Tinjauan Dakwah Terhadap Profesi Sebagai Model Dalam Video Klip Lagu-lagu Bergeek*

- kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 8 Mei 2017 M
11 Sya'ban 1438 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Kusmayati Hatta

Tembusan:
Rektor UIN Ar-Raniry.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Ditipik.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zahratul Husna
2. Tempat/Tanggal lahir : Pulo Panyang/29-Januari-1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 411307024
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Krung Baro Mesjid
 - a. Kecamatan : Peusangan
 - b. Kabupaten : Bireun
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Tlp/Hp : 082167640251

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : 2006
10. SMP/MTs : 2009
11. SMA/MA : 2012

Orang Tua/Wali

12. Nama Ayah : Rusli Ibrahim
13. Nama Ibu : Siti Aminah
14. Pekerjaan Orang Tua : Petani
15. Alamat Orang Tua : Krung Baro Mesjid

Banda Aceh 17 Januari 2018

Peneliti



Zahratul Husna